



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pedoman Wawancara Mendalam

Informan : Kepala Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai pada Bidang
Pembinaan Pegawai BKD Kota Bekasi (Ketua Panitia)

1. Latar belakang atau yang mendasari penyelenggaraan kegiatan pembinaan bagi PNS yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) di lingkungan pemerintah kota bekasi
2. Pendapat mengenai penyelenggaraan kegiatan pembinaan bagi PNS yang akan memasuki BUP
3. Desain kegiatan pembinaan bagi PNS yang akan memasuki BUP di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi
4. Anggaran kegiatan pembinaan bagi PNS yang akan memasuki BUP di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi
5. Kualifikasi peserta kegiatan pembinaan bagi PNS yang akan memasuki BUP di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi
6. Sosialisasi Kegiatan Pembinaan bagi PNS yang akan memasuki BUP di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi
7. Koordinasi dengan bidang atau Satuan Kerja Perangkat Dinas (SKPD) lain yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara Terstruktur

Informan : Pensiunan PNS Kota Bekasi yang pernah mengikuti kegiatan pembinaan tahun 2007

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang tujuan kegiatan ?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang materi-materi yang diberikan ?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang urutan penyampaian materi ?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya ?
5. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang metode penyampaian materi ?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang jenis kegiatan ?
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan ?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan ?
9. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang jarak waktu antara tmt pensiun dengan pelaksanaan kegiatan ?
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang lokasi penyampaian materi ?
11. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang lokasi orientasi lapangan ?
12. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang prasarana dan sarana kegiatan ?
13. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu tentang evaluasi kegiatan ?
14. Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap materi sosialisasi PWRI secara umum ?
15. Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap materi membangun kekuatan mental secara umum ?
16. Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap materi penyegaran rohani secara umum ?
17. Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap materi wawasan kewirausahaan dan pengenalan usaha produktif secara umum ?
18. Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap materi *success story* secara umum ?
19. Seberapa paham Bapak/Ibu terhadap materi orientasi lapangan ?
20. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu untuk menjadi anggota PWRI ?
21. Bagaimana perubahan kesiapan mental yang bapak/Ibu rasakan dalam menghadapi pensiun, setelah mengikuti kegiatan pembinaan ?
22. Bagaimana motivasi Bapak/Ibu untuk berwirausaha/memantapkan diri untuk berwirausaha ?
23. Apakah ada kegiatan wirausaha tertentu yang Bapak/Ibu Jalani saat ini karena termotivasi dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan pembinaan ?
24. Apakah ada pengetahuan tentang kewirausahaan yang Bapak/Ibu terapkan dari kegiatan pembinaan ?

LAMPIRAN 3

Hasil Wawancara Mendalam

Informan : Kepala Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai pada Bidang
Pembinaan Pegawai BKD Kota Bekasi

Tanggal Wawancara : 25 April 2008

Peneliti : Apa bedanya bagian diklat dengan bagian pembinaan ?

Informan : Klo diklat khusus melaksanakan pendidikan dan pelatihannya, klo pembinaan sendiri disini termasuk...kan disini ada kasubbid pengembangan karier, dan kasubbid kesejahteraan pegawai, Kasubbid pengembangan karier itu untuk orang-orang yang indisipliner, dsb...Klo didiklat itu misalnya klo yang mau sekolah...ada pendidikan jenjang fungsional ada pendidikan jenjang struktural..

Peneliti : Apa yang mendasari Pemda Bekasi mengadakan kegiatan pembinaan bagi PNS yang akan pensiun ?

Informan : Kegiatan itu kan merupakan salah satu (upaya) mensejahterakan juga yah...mereka hanya dapet uang pensiun aja kan, ya sudah dari situ kita coba untuk melakukan kegiatan itu, ya itu dasarnya jangan sampai (terkena) *post power syndrom*, juga diharapkan bahwa walaupun sudah pensiun tapi masih tetap bisa berkarya

Peneliti : Berkarya dalam hal berwirausaha ?

Informan : Ya, jadi kebanyakan orang yang mau pensiun itu terserang penyakit *post power sindrom* atau kecemasan yang berlebihan, nah tujuan utamanya kita untuk supaya jangan sampai terjadi hal tersebut pada karyawan atau pegawai Kota Bekasi yang mau pensiun... Pembinaan ini kan bukan cuma secara mental dan secara pengetahuan, tapi juga secara kewirausahaan

Peneliti : Kenapa kegiatan ini pertama kali baru dilakukan tahun 2005 ?

Informan : Dulu kan belum ada otonomi, semenjak ada otonomi kan kita diberi keleluasaan untuk mengurus sendiri urusan-urusan kita, termasuk urusan kepegawaian ini, jadi setelah terbentuknya BKD ini tahun 2002, kita mulai melakukan perubahan-perubahan, salah satunya ini kita mengusulkan kegiatan pembinaan seperti ini, itulah tugas kita sebagai bidang kesejahteraan, berupaya mensejahterakan siapapun pegawai termasuk yang mau pensiun. setiap tahun sebenarnya kita mengusulkan tapi yang diacc tahun 2005 dan 2007 kemaren, karena terkait dengan APBD ya, kalau APBDnya mencukupi bisa dilaksanakan, ini kan terkait dengan prioritas anggaran Pemda Bekasi juga...

- Peneliti : Memang yang terkait dengan penetapan kegiatan ini siapa saja ?
- Informan : DPRD, Tim Anggaran, Pemerintah, dalam penentuan itu ada argumen-argumen mengenai manfaatnya, meskipun kita sudah berkali-kali berargumen untuk meminta lah, memberikan penjelasan-penjelasan, tapi ya mungkin ada yang lebih diprioritaskan jadi ya segitu anggarannya (250 juta)
- Peneliti : Ada dokumen rincian untuk pengeluaran yang dipakai untuk kegiatan itu, bu ?
- Informan : Ada tapi kita ga bisa sembarang ngasih ya, mohon maaf aja ya...
- Peneliti : Soal kepanitiaan dalam kegiatan ini bagaimana ?
- Informan : Dari mulai Walikota itu, anggota-anggotanya para staff juga ada dari pihak luar, kita juga bekerjasama dengan tim psikologi trijava
- Peneliti : Pembagian tugas dalam kepanitiaannya seperti apa ?
- Informan : Ya itu anak staff disini aja, ga ada pembagian tugas-tugas kedalam seksi-seksi, karena kita kerjanya secara bersama-sama aja, tidak secara spesifik.
- Peneliti : Apakah sebelumnya kegiatan ini dilakukan ada sosialisasi dari BKD kepada peserta ?
- Informan : Sebelumnya kan kita kirim surat edaran ke setiap SKPD, siapa-siapa yang mau pensiun, pensiunnya kapan...kita tanya, jadi ada koordinasinya juga, setelah terkumpul data calon pesertanya, sosialisasi kita ke setiap SKPD kesetiap pengelola kepegawaian, klo misalnya yang pendidikan kita ke UPTD, jadi kita yang datang kesana, sesuai jadwalnya, tapi kalau dilingkungan SKPD disini Badan, Dinas, Bagian itu...pengelola kepegawaiannya dikumpulkan dan diberikan penjelasan
- Peneliti : Jadi yang melakukan sosialisasi langsung kepada PNS masing-masing SKPD melalui pengelola kepegawaian ?
- Informan : Iya, karena kan mereka yang mengusulkan, supaya masalah persyaratan dan segala macamnya mereka udah ngerti gitu.
- Peneliti : Bentuk sosialisasinya seperti apa ?
- Informan : Ya, kayak ceramah aja, penyampaian, tapi nanti diskusi juga, kan kita menjelaskan peraturan-peraturan, program segala macam
- Peneliti : yang ingin ikut atau yang mendaftar berapa orang ?
- Informan : karena sangat antusias ingin ikut, peserta antusias sekali dan senang mengikuti kegiatan ini, mangkanya di tahun 2007 kemaren banyak yang pengen ikut, mungkin karena dapet cerita dari peserta yang ditahun 2005, malah yang udah ikut pengen ikut lagi, usulan yang masuk ke kita sih banyak sekitar 150-an, tapi karena dana terbatas, pesertanya kita batasi 50 orang.
- Peneliti : kualifikasi peserta yang bisa diikuti seperti apa ?

- Informan : Menentukannya dengan pimpinan disini, mungkin ada temuan-temuanlain yang membuat bisa atau tidaknya dikutkan, ada trak recordnya juga, walaupun dia memenuhi syarat dalam hal benar dia pengen pensiun, tapi klo selama melaksanakan tugasnya dia banyak melakukan tindakan indisipliner ya kita tidak pilih. Kita kan lihat tingkat loyalitas kepemerintah juga kan, ya kalau kinerjanya kurang buat apa diikutkan, berarti kontribusi ke kita kurang bagus
- Peneliti : Jadi yang menetapkan PNS yang dapat ikut kegiatan tersebut siapa aja bu ?
- Informan : Kepala BKD ikut, tapi kadang-kadang ada masukan juga dari pejabat di setiap SKPD yang bersangkutan gitu...jadi hasil rembukan..kepala BKD dengan Kepala bidang pembinaan lah gitu..
- Peneliti : Ada ga calon pensiun yang protes karena tidak diikutsertakan ?
- Informan : Ya, banyak...tapi kita kan ada pertimbangan-pertimbangan, karena kegiatannya akan bukan cuma duduk santai, kan ada *outbondnya*, mampu ga mengikuti itu dilihat dari fisik, kesehatannya, tapi ada juga yang mereka mengundurkan diri padahal tadinya udah bersedia, mungkin karena ada halangan, sakit...nah nanti dia nyari penggantinya sendiri, temannya untuk bisa diikutkan...
- Peneliti : Dalam menyelenggaran kegiatan ini bagaimana koordinasi dengan unit-unit lain ?
- Peneliti : Ya ada, misalnya kita minta data dari bagian admnistrasi pegawai,
- Informan : Misalnya saya nih minta data untuk pegawai yang pensiun tahun 2008 untuk kegiatan itu, trus juga minta data juga pegawai yang sakit, yang meninggal, kan yang seperti itu ga bisa diikutkan. Sosialisasi dengan SKPD terkati juga koordinasi.
- Peneliti : Pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan narasumber, jadwal kegiatan, lokasi kegiatan ?
- Informan : Ya, dari evaluasi tahun kemaren, 2005, misalnya kita kegiatan materinya di cilotok dan kegiatan OL-nya (orientasi lapangan) dicinagara itu jaraknya terlalu jauh, nah kita cari yang lebih dekat. Narasumber, sementara yang tahun 2005 dengan tahun 2007 itu kan ga terlalu beda, mungkin nanti yang tahun 2008 kita akan ganti ya karena kemarin kan ada dewi motik, kyaknya terlalu mahal ya, mungkin tahun ini ya yang ga terlalu mahal bayaran untuk narasumbernya, wajib ya evaluasi itu, terus juga dari segi tempat, kemarin memang kami rasa bosan ya, mungkin tahun depan dilokasi yang lain, mungkin dilokasi home industri, nanti kita akan lebih sesuaikan dengan anggarannya, dari tahun 2005 sampai sekarang sama 250 juta, sementara semuanya kekarang kan apa-apa pada naik, mungkin dengan anggaran yang segitu, yang tahun 2008 ini tidak akan lebih dari 50 orang juga peserta.
- Peneliti : Dapet rekomendasi mengenai narasumber dan lokasi orientasi lapangan dari siapa ?

- Informan : Dari trijava, jadi kita kerjasama dengan lembaga tri java, meteri dan narsumbernya berkonsultasi dengan trijava, nanti trijava yang menghubungi narasumbernya, kita tinggal konfirmasi aja, lokasi orientasi lapangan juga dari trijava. Klo dicinagara itu kan kumplit ya, ada berternak, bercocok tananam, sebab kesukaan orang itu kan berbeda-beda ya.
- Peneliti : BKD itu tahu trijava dari mana ?
- Informan : Ya, memang trijava itu karena sudah sering dipake disini, untuk pemilihan pegawai teladan, dsb, karena udah lama ya udah cocok lah sama trijava, sebenarnya banyak yang nawarin proposal kesini, tapi sementara ini kita belum kerjasama dengan lembaga lain, karena baru dua kali aja ini, mungkin untuk kedepannya masih trijava.
- Peneliti : Jadi Trijava Pengelolanya secara keseluruhan ?
- Informan : Ohh, tidak pengelola tetap kita, cuma karena trijava itu sudah berpengalaman, jadi kita minta tolong aja...tapi ini gak formal kok, ya karena kita pake lembaga psikologinya trijava skalian aja minta tolong ke trijava...misalnya dewi motik atau narasumber yang lain...itu kan klo kita sendiri sulit, tapi klo trijava yang mengubungi ada akses ke narasumber itu kan jadi lebih mudah...
- Peneliti : Ada kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan ?
- Informan : Ya, dalam hal penentuan peserta itu yang bikin pusing, karena kan dananya terbatas tapi banyak yang mau ikut, ya kita sih maunya semuanya bisa ikut tapi ya karena terbentur dana jadi kita batasin.
- Peneliti : yang lebih diutamakan itu yang lebih dulu menyerahkan surat pernyataan kesediaan atau gimana ?
- Informan : Iya, biasanya kan kita ngirim surat edaran, trus entarkan ada pengiriman usulan peserta, ya kita liat lagi...kita hubungin yang bersangkutan, sanggup ga ngisi surat pernyataan, tapi kadang-kadang ya ada...sudah bikin surat pernyataan tapi kemudian mengundurkan diri, karena mungkin berbagai hal ya halangan, atau mungkin apa...
- Peneliti : Klo yang bersangkutan mengundurkan diri gimana ?
- Informan : Ya kita nyari lagi berdasarkan data yang ada, ya itu dengan dilihat kapan pensiunnya..
- Peneliti : Klo yang tahun 2007 yang menyerahkan surat pernyataan kesediaan itu dari SKPDnya ?
- Informan : ya, kita kan udah didata dulu misalnya, dari SKPD ngirim nih 5 orang, nah dari 5 orang ini dipilih aja kira-kira siap yang mewakili, klo usulan itu kan banyak, karena mereka semua itu kan pengen ikut, tapi ya kita lihat lagi misalnya pegawai ini kapan pensiunnya, jadi mana yang lebih layak, misalnya dari lima orang yang diusulkan itu memenuhi semua ya diambil perwakilannya saja, diambil satu atau dua saja, yang penting terwakili, nantikan merka bisa menyampaikan kepada teman-temannya hasil dari mengikuti itu apa.

- Peneliti : Siapa yang menentukan isi materinya ?
- Informan : Kita minta ke narasumbernya, misalnya Dewi Motik, tentang wira usaha kan. ya...itu dari narasumbernya, skarang dari spiritualnya bagaimana sih spriritual seorang pensiunan harus dibina, ya pokoknya disesuaikan dengan kepentingan kita dimateri itu.
- Peneliti : Kalau yang menentukan bahwa materinya harus ada sosialisasi dari PWRI, kewirausahaan, ceramah agama, orientasi lapangan, itu siapa?
- Informan : Kita panitianya, jadi memang karena kita untuk mempersiapkan masa pensiun itu, 1 fisik, biarpun dia ujur tapi dia masih sehat sehingga masih bisa berkarya maka kita bikin materi wirausaha itu, dari segi spiritualnya harus dibina juga kan biar lebih siap meningkatkan iman dan takwanya, sekarang PWRI sebagai wadah untuk pensiunan kan, mangkanya nanti itu berhubungan dengan sosilasisasi, diberitahukan bahwa ada wadah bagi para pensiunan, nantikan bisa jadi anggota disana bahkan mungkin orang-orang yang tergabung disana bisa membuat usaha bersama-sama gitu kan, untuk orientasi lapangannya sendiri karena disana disuguhkan latihan usaha peternakan, perikanan, perkebunan, pertanian ada, dan biasanya dibagi perkelompok sesuai bakat dan minatnya. misalnya suka peternakan maka dibawalah ketempat peternakan.
- Peneliti : Materi itu semua dari hasil rapat ?
- Informan : Iya, hasil rapat...ya kita juga melakukan perbandingan dengan yang lain karena kita juga kebentulan ada pimpinan saya yang suka ikut workshop kegiatan seperti ini, terus dari situ menjadi masukan bagi kita.
- Peneliti : Masukan dari trijava itu gimana ?
- Informan : Ya, ada juga masukan, sebenarnya materinya kan itu-itu juga sama...
- Peneliti : Kendala ketika pelaksanaannya ada ga ?
- Informan : Alhamdulillah selama ini tidak ada ya, karena sebelumnya telah terkoordinasikan dengan baik, klo ada yang sakit, pusing ya...kita kan sudah siapkan obat, kendala-kendala lainnya saya rasa tidak ada, apalagi narasumbernya profesional kerena kaya Dewi Motik, itu pastikan udah ada jadwal khususnya, tidak mungkin mundur...tidak mungkin berubah lagi...tepat waktu karena sebelumnya jauh-jauh hari sudah kita booking, tanggal sekian, jam sekian, tempatnya dimana...
- Peneliti : Klo dilihat antusiasme persertanya gimana ?
- Informan : Sangat bagus hampir 99% kali ada mereka menyatakan bahwa ini sangat bagus dan agar dilanjutkan tiap tahunnya
- Peneliti : Kegiatan yang paling diminati atau yang paling mengundang antusiasme dari peserta itu apakah materi di kelas atau orientasi lapangan ?
- Informan : Dua-duanya ya, baik dari segi materi maupun orientasi lapangannya

- Peneliti : Aspek-aspek apa yang dievaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan tahun 2007 oleh BKD ?
- Informan : ya dari tempatnya di evaluasi lagi, ditempat ini kekurangannya apa...misalnya kaya tempat OL-nya sendiri kita udah dua kali ya...mungkin yang sekarang pengennya ada tempat lain tapi belum ditentukan...tapi harus sesuailah karena kan bakat, minat, dan kepentingannya berbeda-beda kan...ada yang mungkin punya sawah dikampungnya, pengen berternak ikan, dan sebagainya, jadi tempat yang dipilih harus lengkap. Tapi sampai sekarang kami rasa belum ada tempat yang lebih cocok dari yang sekarang.
- Peneliti : Berarti kalau menurut ibu cinagara itu sudah cukup kumplit ?
- Informan : Iya, cinagara sendiri klo menurut saya sudah baiknya, kayaknya ya kesena bukan kita aja banyak ya...dari universitas-universitas, departemen-depatemen, Dewi Motik juga bawa rombongannya. Jadi istilahnya kita belum menemukan lagi selain itu ya...yang lokasinya dekat, tidak memakan biaya, waktu..
- Peneliti : Secara keseluruhan menurut ibu apakah ada hal-hal dari penyelenggaraan kegiatan itu yang harus diperbaiki untuk pelaksanaan kedepan ?
- Informan : Pengennya sih materi dan khususnya orientasi lapangannya dirubah karena kita sebagai panitia kan pengen ada referensi lain ya, tapi kan kalau peserta tiap tahun berganti, jadi kan banyak yang belum tau juga...
- Peneliti : Kalau dari segi waktu yang hanya 3 hari itu, kan hanya 3 hari ya bu ?
- Informan : ya pengennya sih lebih dari 3 hari, tapi kan terbatas dengan dananya hanya 250 (juta), cukupnya hanya 3 hari, maunya sih kita lebih lama lagi, seminggu mungkin, kita kan yang kalkulasi juga, kita mengusulkan anggaran itu sebenarnya 100juta, tapi yang dikabulkan cuma 250 (juta)
- Peneliti : Jadi yang mengusulkan ke tim anggaran bagian pembinaan ?
- Informan : Ya..kita leading sektornya...kita kan mengajukan anggaran ke Bapeda dulu..nantinya yang menentukan tim anggaran dari Bapeda dan DPRD...klo yang dari pemerintah Bapeda dan bagian keuangan.
- Peneliti : Apakah menurut ibu harus ada referensi lain untuk orientasi lapangannya, karena kan wirausaha tidak hanya sekedar agribisnis ?
- Informan : Ya, klo saya sih maunya ada gitu ya...kaya ke home industri...tapi sampai sekarang untuk yang tahun 2008 kita belum nyari.
- Peneliti : Apakah ini terkait dengan anggaran juga bu ?
- Informan : Ya, klo anggarannya bisa lebih sih...kita kan bisa lebih leluasa mungkin sehari di cinagara terus hari berikutnya di home industri misalnya..
- Peneliti : PNS yang mengajukan pensiun dini bisa ikut kegiatan ini ga ?

- Informan : Ga bisa karena dia kan belum waktunya ya, belum memasuki batas usia pensiun atau dia belum waktunya pensiun ya, jadi yang diikuti sertakan yang benar-benar tamat istilahnya, pokoknya dia memenuhi syarat lah untuk pensiun, tamatlah gitu
- Peneliti : Apakah PNS yang belum mengikuti kegiatan pembinaan karena tahun 2006 tidak dilaksanakan, atas dasar tuntutan itu bisa diikuti sertakan ?
- Informan : Tidak karena itu kan tahun anggarannya sudah lewat ya...jangan kan itu yang 2007 pun karena pelaksanaannya kegiatan ini triwulan 3, jadi yang boleh diikuti sertakan yang tmtnya per 1 juli
- Peneliti : Kenapa pelaksanaan kegiatan tahun 2005 dengan tahun 2007, berbeda bulannya ?
- Informan : ya, karena kita pertimbangkan dengan situasi dan kondisi, misalnya tahun besok september mau idul fitri itu kita pertimbangkan juga kapan jadwal yang kira-kira tepat biar ada persiapan.
- Peneliti : Jadi yang menentukan kapan/bulan apa kegiatan tersebut dilaksanakan itu apa ?
- Informan : Pertama, pagu anggaran, defloatnya itu triwulan berapa karena pagu anggaran defloatnya misalnya untuk kegiatan ini pada triwulan ke 3, triwulan 3 itu kan juli, agustus, September karena kan anggaran harus diatur, tidak semaunya kita, manangkanya kita koordinasi dengan sub bagian perencanaan di TU...karena pagu anggaran BKD, untuk triwulan 1 sekian...triwulan 2 sekian..dan seterusnya, karena setiap bidang kan punya kegiatan yang harus diprioritaskan..

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara Terstruktur

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 1
2. Tmt. Pensiun : 1 Desember 2006
3. Tanggal Wawancara : 9 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

kalau tujuan itu sih udah pas, orang pensiun itu kan gaji menurun, wibawa sudah ga ada, yang menghargai udah ga ada, yang biasa makannya wah, sekarang seadanya, yang biasanya dilayani sekarang sudah tidak dilayani, itu yang mempengaruhi segi psikologis atau kejiwaan dari pejabat, itu kalau tidak bermodalkan keimanan, itu bisa stress dan bisa mempengaruhi ketahanan fisik, sakit, banyak ya yang seperti itu, mangkanya diarahkan untuk aktif organisasi, aktif wirausaha tujuannya pemerintah itu begitu, supaya ada kegiatan dan kita tidak jadi stress

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

materi cukup bagus, disana itu tentang bagaumana caranya berwirasawata, dibidang apa saja itu diarahkan secara teoritis, kemudian yang kedua, bagaimana persiapan seorang yang akan pensiun, setelah pensiun itu bagaimana, tentang jiwanya, karakternya, kepribadiannya, rohaninya, imannnya, dari segi rohoni,

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

kalau urutan tidak masalah sih, mau itu hari pertama, mau itu jam keberapa ga jadi masalah

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

secara umum narasumber terhadap materi menurut saya bagus, dari caranya menjawab pertanyaan bisa keliatan, jawabannya memang mengena, memang orang-orang berpengalaman sih

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

idelyanya sih ditambahkan dengan bentuk-bentuk diskusi, berkelompok, dengan mendatangkan narasumber yang sedang melaksanakan pensiun gitu, kemarin ga ada, pensiunan itu menurut saya orang yang sudah menurun kemampuan mencerna materi, mangkanya enakan diskusi dari pada ceramah, kalau ceramah kan ngantuk, jadi metodenya harus banyakan porsinya diskusi, dari pada pemantapan teori, diskusinya harus tentang permasalahan-

permasalahan tertentu yang umumnya dihadapi pensiunan, apakah itu dalam berwirausaha, dalam berkeluarga, atau bergaul dimasyarakat

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

jangan hanya orientasi lapangan tapi juga harus ada prakteknya, supaya ada keahlian yang dibawa

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

pelaksanaan kegiatan tiga hari itu, ya cukup bagus, ya proprosinya aja, dimintakan kepada penyelenggara itu 60% dilapangan, 40% teori, jadi dilapangan diskusi dengan narasumber misalnya ke pengusaha pabrik tahu, banyak tuh pengusaha pabrik tahu disana, dari nol sampai akhir, kemudian nanti dibawa dalam bentuk diskusi

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

kalau menurut saya harusnya banyakan orientasi lapangannya dari pada teori, ya 60 persen lapangan, 40 persennya teori, atau jangan hanya orientasi lapangan tapi juga harus ada prakteknya supaya ada keahlian yang dibawa

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

harusnya sih sebelum pensiun, kalau saya kan udah pensiun, ya 3 bulan lagi menjelang pensiun lah, atau 6 bulan lagi lah mau pensiun, jadi artinya mempersiapkan mental kita jangan sampai pensiun itu karena tidak ada kegiatan, ataupun sedang alih kegiatan itukan bisa terjadi depresi mental, biasa kerja pagi berangkat, kalau pensin kan paling diem ngurus rumah begini, kalau kurang kuat mentalnya kan bisa stress

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi

lokasi pemberian materi itu saya rasa memang bagus dari segi fasilitas, tapi kurang tepat juga, seharusnya sih disatu tempat aja, supaya kita ga buang waktu, efisien juga dari segi dana, seharusnya sih kalau menurut saya di pusdiklat itu aja, biar kita bisa ngenip disana, waktunya juga bisa lebih leluasa, mungkin juga bisa dikasi praktek walaupun terbatas

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

kalau lokasi yang lapagannya bagus, di karya nyata itu yah, yang pak haji bachrum, itu yang punya kegiatan terpadu peternakan ada, pertanian ada, perikanan ada, alam pendesaannya boleh lah, tapi kalau yang dilapangan itu perlunya mah nginep, karena perlu dirumuskan kembali hasil temuan dilapangan terus diseminarkan berdasarkan kelompok, seperti yang saya bilang tadi

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

sarana dan prasanana pembelajaran ya lengkap, cukup baik, pertama dihotel, ada ruang belajar yang memadai, kondusif, white bord ada, alat tulis ada, artinya secara umum menurut saya baik

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

harus ada, evaluasi perlu, jadi yang penting mah para alumni yang pernah ikut kesana, itu diadakan undangan kembali, reuni kembali, pertemuan untuk dimintai laporan dalam rangka, merangkul para pensiunan yang mengabdikan diri diwilayahnya untuk mengadakan forum silaturahmi, jadi ditanya apa saja kegiatan setelah pensiun, apakah ada yang wirausaha, usaha apa misalnya oh yang bapak dari dinas itu usaha sapinya berkembang, atau ayam petelor, misalkan perlu bantuan, kan dia bisa bagi-bagi rezeki, kitanya juga bisa ada kegiatan, outputnya bagaimana hasilnya setelah kegiatan itu dilihat gitu, dengan reuni para alumni yang pernah ikut kegiatan itu, kalau mau mensejahterkan pensiunan dilingkungan pemda, ini kan ga ada, dari dulu ga ada yang gitu-gitu, BKD apa salah sih melakukan itu gampang, tinggal sebar surat undangan, kerjasama melalui pos bisa kan, masa iya BKD tidak bisa menyiapkan yang seperti itu, itu kan ga perlu anggaran yang besar

14. Pemahaman atas materi sosialisasi pwri

memang dari sosialisasi itu bisa memahami lah apa itu PWRI, organisasi pensiunan PNS yang waktu itu kita ditawarkan masuk jadi anggota, yang ditawarkan itu, membantu kesulitan anggota, adakan pertemuan-pertemuan silaturahmi, pertemuan rutin, yang kalau untuk membantu kesejahteraan secara nyata tidak ada, yang membantu secara real dilapangan tidak ada, misalnya mengurus SK pensiun, bukan PWRI, itu kita sendiri, sedangkan yang banyak terjadi SK pensiun itu terlambat kita terima

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

dari trijava itu sih hanya mengukur intelegesi aja, kemampuan berfikir, memang ini keterkaitannya dengan tujuan itu sedikit sekali ya, ya mungkin ada juga keterkaitannya, untuk memompa semangat, supaya mungkin kita jadi lebih semangat untuk tetap berfikir kreatif, kan kalau udah tua berfikir yang berat-berat itu udah males, nah dengan pelajaran dari trijava itu mungkin kita ditunjukkan bahwa sebenarnya kita masih bisa, ya cukup paham

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

materi ceramah agama ini kan tentang keiklasan, keimanan dan ketakwaan, dari segi agama ini yang menurut saya paling penting, saya sendiri sebelum pensiun itu sudah mempersiapkan diri dari segi rohani, saya tidak cemas, tidak khawatir, mangkanya yang saya jalani itu keimanan dan ketakwaan sebagai modal utama apapun yang terjadi, jadi saya sangat paham

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

sangat paham, jadi kalau mau buka usaha itu gini, modal dari mana sumbernya, berapa nilainya, kemudian apakah orang itu ahli dibidangnya, apakah cukup satu orang, apakah perlu pembantu, itu SDMnya, kemudian marketingnya kepada siapa barang itu kita jual, apakah melalui pasar, distributor, kopras, dan sebagainya, kemudian promosinya harus bagaimana, ya dia apalah teori-teorinya, memang pelaksanaan dilapangannya begitu, tidak jauh bertentangan, nah tantangan-tantangan ini harus dijawabnya bagaimana, mangkanya kalau mempersiapkan wirausaha itu tidak mudah, harus dipikirkan matang-matang

18. Pemahaman atas materi *sukses story* pengusaha

paham tapi untuk tapi realiasi dilapangan harus didukung oleh faktor-faktor lain, terutama misalnya prosesnya ini perlu ada dukungan dana, karena dia menceritakan keberhasilan dia menjadi pengusaha besar, harus ulet, kerja kerjas, dan sebagainya, juga ngajak kita untuk bergabung, kerjasama, tapi harus nyedian modal, tempat, mungkin bagi yang punya modal bisa tapi bagi kita kan ga bisa, oleh karena itu mungkin perlu bantuan modal dari pemerintah

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

disini mungkin hanya sedikit pemahaman saya, karena pesertanya banyak, waktunya juga cuma sedikit, sulit bisa menangkap yang dikatakan narasumber itu, metodenya aja yang kurang tepat, harusnya setelah dari lapangan didiskusikan apa yang ditemukan dilapangan, berkelompok, sebelum kelapangan diarahkan dulu, kemudian langsung masuk lapangan, setelah itu didiskusikan temuan apa yang ada dilapangan, itu lalu dilontarkan kepada pengelola tersebut, kepada narasumber, kalau kemarin itu kan dibagi berkelompok, ini pertanian, ini perkebunan, ini peternakan, ini perikanan, nah dalam bentuk itu ya mestinya kan ada sharing, kalau itu ga ada gitu, biar pengetahuan kita berkembang

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

keinginan sih mungkin ada, tapi saya harus tau bentuk-bentuk program kerjanya dulu, dari sosialisasi yang waktu disana kurang menarik, karena program kerjanya kurang jelas, ya untuk menarik minat harusnya program kerjanya jelas

21. Perubahan mental kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

kalau saya sebelum pembinaan itu sudah mempersiapkan diri sih, sudah mempersiapkan diri bahwa saya akan pensiun, resiko-resiko pensiun begini..begini..begini udah dipersiapkan, sudah dipelajari gitu, walaupun saya hanya melihat orang lain, tapi saya udah merenung bahwa kalau saya sudah pensiunan nanti kegiatan yang secara rutinitas ga ada, saya harus kembali kepada kegiatan dirumah, jadi kalau untuk pribadi saya yang berkaitan dengan mental ga ada pengaruhnya

22. Motivasi untuk diri berwirausaha

kayaknya tuh memperlajari wirausaha itu tidak satu aspek aja sih, ada istilahnya modal, ada istilahnya pemasaran, ada istilahnya promosi, ada istilahnya karyawan, ah teralau rumit lah, bagi saya lebih mengandalkan gaji pensiun aja, dibagi-bagi untuk kebutuhan harian gitu, ya mengandalkan gaji pensiun aja

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

iya, jadi saya ga ada kegiatan wirausaha

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 2
2. Tmt. Pensiun : 1 Agustus 2008
3. Tanggal Wawancara : 12 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

saya rasa tujuannya sudah bagus, yang biasanya kita jam 5 bangun, berangkat kerja, trus kalau udah pensiun bangun, tidur lagi, nah mangkanya yang paling penting disini mental itu, yang lain masalah perobahan penghasilan, kita dibinana untuk melakukan wirausaha, tujuannya udah pas lah

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

Materi sich bagus, bagaimana seseorang bisa punya jiwa interpreneur, persiapan mental...

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

saya ga mempermasalahkan itu ya, ga da masalah disitu, bagus aja sih....

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

Kalau itu saya rasa sangat baik, dilihat dari penguasahaannya aja terhadap materi, kayak dewi motik, pengusaha bakso itu...saya rasa sangat menguasai, siapa yang ga kenal sama dewi motik, pengusaha bakso juga kan ngomong bukan sembarang ngomong memang ia ngomong sesuai pengalamannya, trijava juga bagus, intinya secara umumnya semuanya bagus lah...

5. Pendapat tentang metode penyampaian

kalau menurut saya ini kurang, harusnya ada diskusi atau pemecahan masalah tertentu, kalau misalnya diskusi kita bisa lebih paham ya, tentunya diskusi tentang tentunya berhubungan dengan masalah-masalah biasa pas pensiun ya..contoh ya berwirausaha itu tadi...

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

harusnya ada teori ada praktek, kalau kemarin cuma teori semua, orientasi lapangan cuma parkenalan saja...ya mungkin juga harus ada bantuan fisik, misalnya buka warung, kan ga punya modal, masa pemerintah aja membantu rakyat yang berusaha, kita pegawai tidak, kalau mau gitu, jangka panjang terprogram

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

menyiapkan hidup hanya bisa dalam waktu tiga hari apa artinya..untuk membuat seseorang menjadi interpreneur tidak cukup hanya satu pertemuan, dengan waktu sekian singkat, gak cukup menurut saya, harus ada pembinaan jangka panjang, paling tidak harus dipersiapkan selama satu tahun, orang tu

harus diungkap punya potensi apa, dalam dirinya, dalam lingkungannya, dalam keluarganya, lama itu, bagaimana memanfaatkan potensi, baru nanti prakteknya, kalau dalam waktu tiga hari itu kan ga..ga, sebagai pengenalan aja lah, hanya menyadarkan bahwa setelah pensiun ada dunia lain...setelah menyadari itu mestinya orang dirangsang orang berminat, orang harus menilai, setelah menilai orang harus mencoba, setelah mencoba baru lah melaksanakan, itu ada tahap-tahap psikologi, ini baru hanya satu tahap saja, hanya baru penyadaran saja, jadi harus dalam jangka waktu panjang...

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian didalam kelas dengan orientasi lapangan

Kalau ditanya memaksimalkan waktu 3 hari itu, apa yang dimaksimalkan, okeh harusnya 50% teori dan 50% orientasi lapangan, kan praktek ga bisa alasannya apa, biaya kan...ga sempet klo 3 hari itu, oke klo gitu harusnya orientasi lapangannya dong yang diperbanyak, kemaren kan kebanyakan didalam kelas, kalau materi yang didalam kelas saya rasa bisa dipelajari dari mana-mana, nonton tv, baca buku itu kan banyak yang tentang kewirausahaan, kita juga lebih tertarik orientasi lapangan dari pada di kelas

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

Saya bilang tadi minimal kan 1 tahun sebelum pensiun, kalau bagi saya memang pas satu tahun, tapi kan yang lain kan ada yang malah udah pensiun trus diikutkan dalam kegiatan ini, nah ini pantia ga jelas nentuin peserta...

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi penyampaian materi

Kalau saya yang mempunyai power untuk melaksanakan kegiatan itu, tidak harus dihotel, terkait dengan nada yang terbatas ya, mungkin ditempat yang layak aja, di Islamic senter, tau kan islamik, jadi jangan jadikan ini cuma proyek BKD saja, tapi gimana caranya supaya kegiatan itu benar-benar bisa bermanfaat...

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

Kan tidak semua orang minat di agribisnis, masing-masing orang kan punya minat yang beda-beda, usaha agribisnis kan juga perlu modal besar, harus punya lahan terutama, skarang coba cek, saya yakin ga ada yang setelah pulang dari kegiatan itu, jadi pengusaha bebek misalnya, rumahnya kebanyakan diperkotaan gini, mana punya tanah, dari awal kan saya sudah bilang ya, dikumpulin dulu, ditanya dulu kamu minatnya apa, kamu apa...baru tentuin lokasi, jangan tiba-tiba semuanya langsung diarahkan ke agribisnis...misalnya udah dibagi perkelompok, ada yang minat ngebuka warung, ngebengkel, bikin kerajinan tangan, baru setelah itu ditaroh di lokasi yang sesuai sama minatnya itu, jadi harus ada dulu penelitian potensi, penelitian minat, baru menentukan lokasi, kemaren kan enggak

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

Kalau ruangan bagus kan dihotel, terus dikasih ini sih buku untuk nyatet, oh iya, masih kurang kita ga dikasih buku ya bisa dibaca dirumah, kalau Cuma mendengarkan dari narasumber itu kan cepet lupa, pasti masih banyak

kekurangannya, kalau dikasih buku kan bisa dibaca dirumah...Infokus juga ga ada...ya masih kurang lah...

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

Yah gini de, mereka itu menganggap keberhasilan penyelesaian, dari tujuan antara bukan tujuan akhirnya, atau tujuan sebenarnya, misalnya peserta hadir semua, narasumber hadir semua, spjnya bagus, diperiksa juga ga ada masalah, itu berhasil padahal itu keberhasilan antara kan, trus diminta responnya peserta, kalau itu bagus, berarti ini sukses, itu jeleknya, padahal tujuan utamanya kan merubah saya menjadi enterprenuer yang tadinya birokrat. Harusnya evaluasi itu juga bentuknya tindak lanjut, begitu penataran harus ada tindak lanjut, mungkin ada pembinaan tindak lanjut, pertemuan tindak lanjut, mungkin ada pembinaan cara mengelola keuangan yang sederhana, sebab besar kecilnya keuangan harus diatur juga kan...misalnya sesudah pembinaan itu ada ga yang berwirausaha, misalnya ada, misal ngebengkel, dilihat bagaimana bengkelnya, kalau ngewarung, gimana warungnya, bagaimana perkembangan usahanya, itu yang bagus, tapi apakah mau seperti itu, palingan juga kalau udah pensiun ni, ga bakalan ada yang datang kerumah saya...ditanya kalau ga wirausaha kenapa, kurang modal, bantu, kurang ngerti ya tindak lanjut itu...mangkanya saya bilang kan ga cukup cuma sekali kegiatan ini..

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

PWRI itu kan organisasi bagi pensiunan pegawai negeri, disitu nanti ada kegiatan-kegiatan, kumpul-kumpul, silaturahmi, bisa usaha bareng juga ya, ada koprasinya, paham ya

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

Paham ya, ya intinya agar kita lebih siap mentalnya menghadapi pensiun, ada pengendalian diri, banyak games-games juga, ada EQ juga, ya secara umum sih saya paham, tapi kalau ditanya isinya ya, sudah banyak yang lupa, kan udah hampir setahun ya...

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

Itu kan ceramah agama biasa, saya paham, kita juga saya rasa paham, tapi ga semua yang kita pahami mudah untuk dijalankan, kan hidup ini proses untuk terus belajar, misalnya saja ikhlas, kita bisa diterima kalau kita ikhlas, tapi apakah benar-benar kita ikhlas sampai 100% ikhlas, saya rasa hanya nabi yang bisa sempurna keikhlasannya, kita sih ya de, yang penting apa tawakal...

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

Materi itu kan cuma mengenalkan wirausaha, contoh-contoh wirausaha, sedangkan saya sendiri sudah berwirausaha, jauh sebelum pensiun, saya juga kerjanya sehari-hari membina bawahan, mencetak potensi, jadi istilahnya, bukan sombong ya, materi-materi itu terlalu rendah bagi saya...ya artinya itu mudah saya pahami...

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

itukan cuma cerita-cerita kesuksesan aja, menceritakan kiat sukses, paham sekali itu sih, semua orang juga bisa paham, kalau orang mau sukses wirausaha harus tidak mudah meyerah dengan kerugian, pintar melihat peluang, menjalin korelasi yang baik dengan orang lain, tapi kan yang tidak kita miliki dari kegiatan itu, teknik untuk bisa menjadi seperti itu, untuk menjalani semua itu ga mudah..

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

Apa yang bisa dipahami, orientasi lapangan itu cuma liat-liat aja kan, ada sih yang disampaikan sama instruktornya, tapi kurang jelas karena saya kurang tertarik, ga da keinginan untuk tau, nanya-nanya lebih banyak tu ga pengen gitu, untuk apa, kecuali saya ingin berbisnis dibidang ternak atau perkebunan, ga mungkin lah saya rasa, bisnis itu kan butuh biaya yang besar, lahannya, modalnya...

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

ga tuh, yang saya tau kan itu cuma untuk ngumpul2 aja, buat apa, saya belum pernah dengar menjadi anggota PWRI trus bisa lebih sejahtera, coba klo ada, seharusnya ditunjukkan...

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi pensiun

siap saya, saya sudah siap, kan yang terpenting supaya kita siap mental, ada kegiatan lain, supaya tidak kaget yang tadinya tiba2 pagi berangkat kerja, trus dirumah jd bengong ga karuan, tp kalau ditanya lebih siap, ya pasti ada lah perubahan itu, lebih siapnya apa, mungkin ya saya lebih semangat, lebih tercerahkan lah seteleh denger materi-materi itu, tapi ga sampai merubah orientasi hidup saya

22. Motivasi untuk memantapkan diri berwirausaha

ya tentu ya, jadi benar yang selama ini saya pikirkan, seperti yang narasumber sampaikan, pensiun harus ditunjang dengan aktifitas, dalam hal ini saya wirausaha, dan ini lebih membuat saya semangat

23. Ada tidaknya penerapan pengetahuan wirausaha

gini, Kalau saya, jauh...jauh sebelum pensiun sudah mempersiapkan diri, sesuai dengan minta saya...saya dari tahun 93-an saya sudah mempersiapkan diri, nanti saya kalau ada yang nanya pekerjaan saya apa, saya tidak akan jawab saya pensiunan, saya akan jawab dengan profesi baru saya nanti, dan saya sudah punya kantor sendiri, ada wirausaha ada dibidang pendidikan, jadi bukan kearah agribisnis ya...jd materi-materi yg dibicarakan itu, sudah saya terapkan, materi-materi semua sudah ada dikepala saya, apa lagi yg mau saya terapkan, itukan materi umum saja, bahkan yang lebih jauh dari itu, seperti pembukuan, accounting sudah saya lakukan, disitu kan ga ada materi tentang itu, harusnya ada ya..setidaknya cara sederhana mengelola keuangan, warung kecil juga kan, misalnya, perlu dikelola keuangannya...

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 3
2. Tmt. Pensiun : 1 Juni 2007
3. Tanggal Wawancara : 13 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

tujuannya baik ya, karena kita mensyukuri itu semua ya, karena sebelum kita pensiun kita diberi bekal, kita senang ya jadi kita diberi perhatian sama pemda, masa pensiun kebanyakan kan orang merasa sedih, yang tadinya ke kantor, terus tiba-tiba dirumah istirahat terus, ga ada kerjaan, nah dikasih pembinaanya disitu, dikasih alternatif kegiatan wirausaha, supaya tidak stress

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

kalau bagi saya materi-materi itu udah cukup baik

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

Bagus lah, memang orientasi lapangan diakhir kan, memang bagusya seperti itu, setelah kita dapet ilmu materi

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

sangat menguasai, orang-orang terkenal sih, dari jawabannya juga udah bisa keliatan, menguasai, bagus ya jawaban-jawabannya itu, buat kita mengerti

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

memang rata-rata bagus ya metode penyampainnya itu, buat kita memang jadi ngerti, memang orang-orang sukses semua sih, ya cukup komunikatif kalau menurut saya, karena ada waktu untuk tanya jawabnya

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

ya mestinya ada praktek ya, mungkin karena keterbatasan waktu itu juga, jadi kemarin itu kan dari pagi sampai sore kalau hanya sepintas-sepintas aja, kalau ada prakteknya mungkin bisa nanam langsung, kalau peternakan bisa praktek cara menernakannya

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

kalau waktu memang kurang kali, barang kalai kalau 5 hari lebih leluasa ya

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

seharusnya sih seimbang ya, antara teori dengan orientasi lapangannya, kalau kemarin kita kebanyakan dikasih teorinya, malah harusnya dua hari untuk orientasi lapangannya biar bisa kita praktekan sedikit, tapi bagusya sih praktek itu sampe tuntas sampe kita bener-bener bisa..

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan
kalau sebaiknya sih 6 bulan atau satu tahun sebelum pensiun, kalau kemaren saya pas udah pensiun baru berangkat, kalau temen-temen sih kemarin ada yang udah pensiun, ada yang belum, jadi kalau sebelumnya kan kita udah ada persiapan, kerja juga udah males, mungkin bisa persiapan untuk buka usaha, mentalnya sebelum pensiun itu juga udah ga was-was lagi, sudah dipersiapkan
10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi
tempatya bagus ya, ada tempat olah raganya, udaranya sejuk
11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan
yang dipusdiklat itu juga bagus, ada aulanya besar, ada barak-baraknya juga...
12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan
bagus ya, sarana dan prasana bagus ya, kita dikasih satu map ada buku, ada pulpen
13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan
ya mungkin sebaiknya ada ya, kalau kita ini yang sudah pensiun harus ada yang mengkoordinir, itu juga terkait dengan BKD, kita setelah kegiatan itu, ya udah begitu aja, kalau masih dinas, kita masih terkait ya jadi dievaluasi, kalau kegiatan ini mungkin hanya dianggap sebagai perpisahan, kenang-kenangan aja seperti itu, ga ada ikatan lagi, seharusnya memang ada koordinator ya, yang mengkoordinir
14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI
sangat paham karena materi ini hanya memperkenalkan saja bahwa PWRI itu wadah untuk pensiunan, jadi PWRI tu persatuan orang-orang yang pensiun, ada cabang-cabangnya disetiap kota, sampe kelurahan itu ada, yang di kota bekasi dari sosialisasi itu sih katanya ada usaha bersamanya berupa koperasi kalau ga salah, ya dia ngajak kita untuk bergabung ke PWRI, dapet kemudahan-kemudahan izin katanya, segala macam lah yang berhubungan dengan kita
15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental
ya, kalau dari trijava itu tentang ingatan kita, kalau udah tua akan kita sering lupa, nah supaya ga lupa dikasih tau caranya harus konsentrasi jangan malas, mentang-mentang udah tua males, terus pasrah aja gitu yah, terus cara-cara mengatasi emosi juga dikasih tau, biasanya kan mungkin kalau mau pensiun tensinya tinggi, stress, kata dia sih masalah itu harus dihadapi ya, jangan malah dihindari, jangan emosi, harus tenang lah menghadapi masalah, kalau ga tenang malah nanti masalahnya makin ga selesai, intinya juga komunikasi baiklah dengan keluarga, tetangga
16. Pengetahuan dan pemahaman atas materi penyegaran rohani
paham, itu justru penting supaya mental kita kuat, kita tenang, sabar, tidak mudah marah, terutama marah itu jangan banyak, karena kalau marah nanti

stress, timbul penyakit, jadi kita harus kembali lagi kepada keimanan kita ya, berserah diri lah

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

cukup paham terutama yang masalah usaha-usaha yang ga perlu modal besar, kata dewi motik itukan, tidak perlu modal pun bisa ya, contohnya seperti kita bisa ambil kerudung, terus dikasih payet-peyet, terus menjahit, membuat tas, itu kita bisa ngambil dari pabriknya, seumpama mau bikin sendiri juga bisa, beli kain-kainnya kan murah, cuma kan kita untuk membuatnya ga bisa karena praktek membuatnya juga kan disana ga ada, itu kan cuma kilasan aja dia

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

maksud dari pengusaha bakso lapangan tembak itu kan bisa paham lah, saya paham sekali ya, dia kan itu secara ga langsung memberikan semangat keuletan, karena dia ceritanya juga tentang keuletan dia bisa jadi sukses, tapi masih banyak rahasia, ga dikasih tau cara pembuatannya, dia cuma nawarin ke kita usaha sama dia, tapi kita harus menyediakan lahan sedikitnya 150 meter, kalau engga kita harus kasih 150 juta nanti dia yang menyiapkan lokasinya, ya itu dari mana modalnya

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

Bisa lah saya memahami misalnya, yang gampang-gampang mengurus tanaman hias, ya biasa ya sebenarnya, harus rajin aja ngurusnya, ya biasa kan harus dikasih pupuk, kalau bisa pupuknya bikin sendiri, kalau disanan emang pupuknya bikin sendiri dari kotoran kambing, bebek, segala macam lah, tapi bagi kita sih ga mungkin bikin sendiri paling beli aja, praktis kan, cara nyangkok, melihara ternak, semuanya selintas aja sih, paham sih paham tapi ga mendalam karena sebentar itu..

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

ya sebenarnya sih pengen masuk kalau hanya sebagai anggota ya, tapi kalau pengurus mah engga yah, tapi yang jelas kalo menurut saya dari sosialisasi itu, masuk PWRI ini bagus ya untuk pensiunan, sebab dari pada bengong aja dirumah, mending bersilaturahmi, dan katanya sih ada usaha bersama juga, jadi PWRI ada koprasinya juga kan, harapannya sih waktu itu gini, kita sih maunya dipanggil sama PWRI, ketuanya itu yang harus mengkoordinir kita, kadang kan kita males ya kesitu, semua datanya kan disana, dia kan udah minta data kita waktu itu, sampai sekarang belum ada relisasinya, belum ada yang menghubungi kita, menurut saya dari sosialisasi itu, masuk PWRI ini bagus ya untuk pensiunan, sebab dari pada bengong aja dirumah, mending bersilaturahmi, dan katanya sih ada usaha bersama juga, jadi PWRI ada koprasinya juga kan

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

lebih kuat mental kalau dalam arti lebih semangat pasti ada ya, karena sebelum ikut ini juga saya udah siap, ga ada masalah, malah pensiun itu senang karena udah lepas dari beban, menjelang pensiun itu saya sebenarnya udah males masuk kerja, karena mungkin fisik dan untuk berpikir juga udah

menurun, udah males lah, tapi paksain aja lah, alhamdulillah sampe akhir selesai juga, kalau saya emang lebih menikmati sekarang

22. Motivasi untuk memantapkan diri berwirausaha

ya saya sih sudah mempersiapkan, jauh sebelum ikut kegiatan itu, jadi saya ada kontrakan, disebelah juga ada usaha air isi ulang...termotivasi mungkin ada sedikit, tapi kalau ga ikut kegiatan ini usaha saya akan tetap jalan

23. Ada tidaknya penerapan pengetahuan wirausaha

ga ada yah, kalau saya ga terlalu sih ya, yang penting bagi saya cukup aja lah, alhamdulillah memang kan udah cukup, anak juga udah pada berkeluarga, alhamdulillah juga itu saya masih bisa ngasih ke anak yatim ya, saya kan juga punya anak asuh, ya dari usaha air disebelah itu aja, kontrakan juga yah, kalau udah tua kan pikirannya ga kaya muda ya, yang penting kalau umur udah tua gini kan pikirannya ke akherat aja



Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 4
2. Tmt. Pensiun : 1 Maret 2008
3. Tanggal Wawancara : 16 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

memang tujuan itu udah pas, supaya tidak power syndorm, setelah pensiun kita istilahnya ga tidur, kita masih ada kegiatan yang positif yang mungkin akan menambah penghasilan untuk penghidupan selanjutnya

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

materi bagus-bagus, memberikan motivasi-motivasi bagi calon pensiunan, supaya tidak kaget, kan kalau pensiun itu ga seperti kita kerja lagi, ga ketemu kawan lagi, ga dihormati lagi, dan sebagainya lah, dan juga dari materi-materi itu, bagusnya itu supaya termotivasi untuk berusaha, supaya ada kegiatan-kegiatan lah biar ga bengong, stress gitu

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

kalau memang untuk jadwal sih udah bagus, pertama pengenalan PWRI dulu kan, yang terakhir-terakhir kan dewi motik, tukang bakso, memang udah bagus sih urutannya, tapi itu kan seharusnya ada prakteknya biar kita bisa gitu gimana sih caranya bikin bakso gitu..

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

kalau perusahaan narasumbernya sih bagus, kaya dewi motik, dia kan Doktor, dan dia juga pengusaha punya salon, sampe punya perguruan tinggi, tukang bakso, haji bachrum, itu kan juga emang pengusaha sukses sih, jadi dia ceramah emang sesuai sama pengalamannya dia

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

metodenya menurut saya kurang menarik karena sifatnya ceramah kaya PWRI, dewi motik, itukan sifatnya ceramah, bagusya sih ada diskusi, diskusinya jangan cuma sama narasumbernya, tanya jawab aja, tapi sama temen juga, ya semacam kaya kuliah lah, kan ada diskusinya tuh, materi diskusinya juga harus yang nyata, yang bisa langsung diterapin

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

lebih baik materi itu dilaksanakan dilapangan, misalnya outbone, berkelompok, orientasi lapangan itu lebih menarik, lebih masuk lah dari pada teori-teori itu, jadi sistemnya kaya outbond aja, teorinya kasih dilapangan aja, kalau di hotel kan males, pas pembirian teori itu kalau dilihat hanya 60% yang hadir, termasuk saya teori saya itu udah males saya, udah tidur aja deh

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan
tiga hari sih cukup, kalau lima hari juga kelamaan bosan
8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan
materi seharusnya banyakin orientasi lapangannya aja, kalau teori-teori semua kan ngatuk, karena yang ditatar orang tua semua, menurut saya harusnya dibalik, harusnya dua hari orientasi lapangan, satu hari teori, jadi jangan banyakan di hotel
9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan
kalau bagi saya sudah pas, kan minimal mah satu tahun lah paling lamanya, paling cepet 6 bulan, mestinya juga orang dididik dan dikasih modal, pas masa MPP itu, jadi pas masa penyegaran pensiun, kelemahannya kegiatan ini cuma ga dikasih modal aja sama pemda, lah harusnya dikasih, kebanyakan kan pada ga punya modal
10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi
kalau lokasi itu kan tergantung anggaran dari pemerintah, kalo anggaran ga cukup dibekasi, kalau disana mungkin juga memanjakan peserta yang mau pensiun, tidur dihotel, makan enak, jadi bagus udah tempat mah, ga ada masalah
11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan
bagus, memang saya cenderung lebih baik seperti haji bachrum kita bisa melihat langsung, kalau dewi motik, tukang bakso hanya memberikan materi aja, kalau Haji Bachrum kita bisa lihat langsung ke lapangan
12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan
sarana dan prasaran gimana yah, penyampaiannya itu kurang menarik juga sih karena ga ada infokus, lah ngatuk jadinya, cepet bosan, kalau ada infokus kan kita bisa jadi menarik, mereka menyampaikan metodenya kan hanya rata-rata ceramah-ceramah aja, seharusnya udah harus pake media, jadi lebih menarik, kalau ada gambar-gambar kan bisa lebih menarik, ga gantung gitu, terus sebaiknya dikasih relist-nya, semacam fotocopyan materi, atau buku lah biar bisa dipelajari lagi dirumah
13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan
harus ada evaluasi ke peserta, feed backnya, harus ditinjau dari penyelenggaraan, dari sekian orang berapa persen yang bisa menerapkan materi yang diberikan, feedbacknya itu ngeliat, ini kan ga ada tindak lanjutnya, dia kan ada golnya itu, golnya apa supaya sejahtera ikut pembinaan, mengikut program, ini kan engga karena cuman ada proyek APBD, terus digunain dana itu, ini kan ga ada tim evaluasi, ini kan udah 2 kali pembinaan, yang pembinan 2005 juga ga dievaluasi, jadi disitu sarannya harus ada evaluasi yang sifatnya berjangka, jadi bukan evaluasi yang sifatnya teori seperti pertanyaan dijawab, jadi evaluasi sejauh mana yang berwirausaha dan berhasil, berapa persen, jadi untuk membuktikan kegiatan ini harus dilanjutkan dari situ, jadi membuat nilai

kepercayaan, misalnya 30 orang berhasil dan tidak power sydrom, nah berarti itu signifikan, kalau tidak signifikan ya ga usah dilanjutkan cari aja bentuk yang lain, lebih baik untuk yang lain, semisal pendidikan atau kesehatan

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

sangat paham, jadi begini yang PWRI itu kan organisasi pensiunan yang sifatnya tetap saja mengarah pada potilis, kan nanti ada perwakilan-perwakilan yang duduk di DPR, disitu ada pengurus pusat, pengurus daerah, sampe ke cabang, dan itu dibentuk atas dasar senasip sepenanggunan orang pensiun, tapi dananya kurang, ya kita ditawarkan masuk organisasi dia, tapi kalau kita lihat mah ya paling forum-forum untuk kumpul-kumpul aja, tapi efeknya belum menyentuh anggota, ga ada bantuan langsung minjem modal ke anggota...

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

ya cukup paham, tentang pengendalian diri, harus bisa menyesuaikan diri menghadapi pensiun, menguji kemampuan daya inget, tapi gini ya, sebenarnya keseluruhan materi saling berkaitan untuk mempersiapkan mental, tidak hanya materi dari trijava saja, tapi juga dari dewi motik, orientasi lapangan juga, jadi tidak terpisah gitu

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

itu manajemen qolbu, kalau ga salah penceramahnya dosen agama, dari mana gitu...memang bagus sih dia ngasih pengarahan dari segi agama, tapi ceramahnya ga cuma soal pensiun, umum sih, kebetulan kita mau pensiun dihubungkan aja, ikhlas itu kan, ya memang itu penting, ya kalau dari segi agama paham lah, harus ikhlas, terus apa lagi sabar, memperbanyak kegiatan ibadah, memang kita tujuannya sudah harus sudah ke situ

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan dan pengenalan usaha produktif

kalau dewi motik paham sekali saya, karena saya juga pernah kursus luar sekolah, sama lah seperti dewi motik ngajarinnya gitu, komunikasinya juga enak, terutama materinya itu untuk memotivasi dari pada pensiun nganggur mending istilahnya itu menyiapkan karier ke dua, berusaha, memang harus punya jiwa wirausaha ya, ya minimal berani dululah untuk usaha..

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

cukup paham, kan hanya cerita-cerita aja yang dari tukang bakso itu, untuk memotivasi bahwa sukses itu jalannya dari nol, sampai sukses, berarti manusianya itu harus ulet, sabar, sehingga berhasil, dia menawarkan ikut usaha sama dia, kirain dia yang nyediain tempat, kita tinggal ngisi aja, taunya kita sendiri yang nyedian tempat, nanti ada orang dia yang datang ngasih bimbingan resep apa segala macam, itu kan kita mesti punya biaya yang besar dong, kecuali kalau mereka ngajarin bumbunya gimana, mangkanya dia bisa terkenal, banyak pembelinya, mestinya seperti itu, ini kan cuma diceritain suksesnya dia aj, dari bakso pikulan, jadi hanya motivasi aja

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

kalau hanya secara umum, sepintas sih paham, misalnya melihara kambing, kandangnya mesti kandang batre, melihara bebek, milih bebek dikasih tau caranya begini..begini.., bebek laki, bebek perempuan, bebek muda, bebek tua, dilihat kakinya, kasar berarti tua, halus berarti muda

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

saya sudah tidak tertarik oleh organisasi, karena saya dari dulu udah kenyang sama organisasi, saya dulu di AMPI, golkar, terus organisasi olahraga, kesenian, jadi yang gitu-gitu udah ga tertarik, karena udah bosan, saya sekarang masih pegang ketua harian drum band, dulu mah saya ketua umum softball, gulat, dayung

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

kalau saya sebenarnya begini, saya mah orangnya seneng cari uang, kasarnya gitu yah, mental saya mah udah diuji, jadi saya mah ga mau diperpanjang, saya bisa cari uang diluar, saya punya uang dikit nongkong di pasar, jualan motor bekas, anak buah banyak saya, saya bisa melihara sapi di pemalang, saya mah sudah siap, jadi kegiatan itu ga ada pengaruh ke mental saya, saya sudah siap

22. Motivasi untuk memantapkan diri berwirausaha

ya ada lah motivasi itu, tapi bagi saya udah ga perlu lagi dimotivasi, memang saya hobinya dari kecil tukang dagang, saya tuh dari kecil dagang telur asin, dagang kue, percetakan, malah sekarang saya mau merintis usaha tanaman kangkung, bayem, lobak, ga besar sih 400 meter, kaya yang ada di jalan tol

23. Ada tidaknya penerapan pengetahuan yang didapat

yang ilmu dari sana yang saya terapkan gini, dari sisi manajemennya, saya sengaja tidak dikumpulin disatu tempat, satu orang petani dikasih 2 ekor, jadi engga satu kandang diurus banyak orang, jadi kalau dikasih seperti itu petani jadi lebih bertanggung jawab, kalau dikumpulin satu kandang kan harus punya lahan yang sangat besar juga, berat kalau gitu..

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 5
2. Tmt. Pensiun : 1 Juli 2008
3. Tanggal Wawancara : 24 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

ini sangat baik sekali, di bekasi ini termasuk yang pertama kali ini, di tempat laen saya belum dengar ada pembekalan seperti ini, jadi ini baik sekali, positif sekali begitu saya lihat, sangat baik sekali tujuan itu, sejak baru pensiun saja kadang timbul masalah kejiwaan karena, seorang pejabat misalnya yang biasa dihormati sekarang sudah tidak ada lagi yang menghormati

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

materi-materi sesuai sekali dengan kebutuhan kita, memang kita perlu, disitukan ada tentang wirausaha ini yang terutama, dari lembaga psikologi malahan ada itu, kita diberi materi tentang psikologi, jadi tentang membina mental lah, diharapkan setelah kita pensiun tidak ada kekegetan lagi, kemudian didampingi dengan kerohanian yang langsung dari pakar rohani itu sendiri, terutama saya rasa wirausaha itu, jadi kita dibimbing untuk berwirausaha setelah pensiun, untuk nambah penghasilan

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

menurut saya kalau diawal bagi orang yang mentalnya kurang bagus itu bisa menjadi hal yang mengagetkan gitu, jadi kita datang kesitu, kita langsung diberitahu bahwa kita mau pensiun, kayaknya langsung ditembak gitu, jadi menurut saya sebaiknya PWRI itu, diakhir setelah kita dapat pembekalan tadi, diakhiri oleh penyegaran rohani, mental kita kuat baru diberitahu, ini loh organisasinya, jadi misalnya di beri keterampilan dulu, baru diberi tahu wadahnya, sudah punya pegangan, dikasih penyegaran dulu, biar lebih kuat dulu mentalnya, jadi menurut saya kurang bagus itu kalau PWRI diawal, tapi ga tau ya mungkin itu permintaan PWRI dulu atau bagaimana ya...

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

Bagus ya, sangat menguasai sekali, itu kan orang-orang profesional semua, siapa yang ga kenal Dewi motik, trijava udah langganan pemda bekasi, pengusaha-pengusaha sukses itu kan memang bidangnya jadi saya rasa sangat menguasai

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

Menurut saya metodenya itu kurang, seharusnya kalau ga ada praktek ya disimulasikan lah gitu, dikasih contoh-contohnya nyata secara langsung, misalnya pengusaha sukses dari tukang bakso jangan hanya cerita-cerita

kesuksesannya dia aja, buat apa ga manfaat, seharusnya dikasih tau donk, dipraktikin, minimal disimulasikan cara buatnya, biar kita bisa coba dirumah, kemaren kan ga gitu, kalau cuma cerita-cerita aja menurut saya ga menarik juga kan.

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

bagi saya pembekalan itu hanya teori-teori saja, hanya memberikan pengalaman-pengalam saja, tidak memberikan praktek, menurut saya harusnya ada prakteknya, yang di pak Haji itu juga cuma liat-liat saja, kita cuma ditunjukkan saja, ini loh hasil usaha kami, ada semacam kebun salak misalnya, ada peternakan ikan, kemudian peternakan domba, peternakan bebek, jadi hanya pengenalan-pengenalan saja, mangkanya itu tadi, bagus kalau ada prakteknya

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

kalau menurut saya paling tidak tu, kegiatan itu minimal 1 minggu atau 2 minggu, kurang sekali ini waktunya, ya karena kan masalah dana juga mungkin ya

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

jadi yang 3 hari tadi katakanlah biaya tidak cukup, mungkin seharusnya dibalik, banyakin orientasinya, lebih baik ada praktek kalau bisa seperti yang saya katakanlah tadi, biar kita sepulang dari situ punya setidaknya motivasi lebih untuk mulai berani membuka usaha, jadi dua hari kita kelapangan, 1 hari kita pake teori sampai selesai pulang..

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

Menurut saya kurang, minimal kalau menurut saya 1,5 tahun atau 2 tahun, sehingga kita bisa mempersiapkan modal, istilahnya tabungan, sehingga nanti pada saat saya pensiun nanti sudah punya modal, bagi penjabat mungkin sudah punya modal ya, tapi bagi kami yang punya jabatan yang tidak menentukan dan penghasilan juga istilahnya pas-pasan, itu ya begitu pensiun paling yang diharapkan uang, sementara kalau uang itu langsung diterjunkan untuk permodalan, usaha juga belum bisa, belum bisa dilaksanakan, mendadak, ia kalau jalan, kalau tidak...akhirnya banyak para pensiun yang tidak mempersiapkan diri terjerat oleh para rentenir, tapi kalau dua tahun sebelumnya atau 1,5 setengah cukup, apalagi diberikan solusi anda silakan pinjam ke instansi atau bank yang ringan, kemarin itu ga ada ya...kurangnya materi pembelajaran trus antar waktu antara pelaksanaan dengan pensiun itu terlalu dekat...jadi begitu sampai pesiun bukan belajar lagi, melainkan sudah menikmati, jadi kita belajar dalam arti merintisnya itu jauh-jauh sebelum pensiun, setelah dapat pembelajaran kita aplikasikan, karena kalau jaraknya cukup jauh sebelum pensiun, jadi pas pensiun sudah punya pegangan usaha, sehingga PNS tidak kesulitan pada masa tuanya

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi

Penyampaian teori harusnya jangan berbeda lokasi ini kan lokasinya satu di puncak, satu di sukabumi, kan membutuhkan waktu perjalanan juga kan, ya langsung tempat praktek saja apa susahnyanya gitu, karena kalau mau menghibur, terkahir saja, jangan terbalik kebanyakan teorinya, coba disatu tempat aja, dicaringin situ, kalau dari keterbatas biaya ya jangan yang terlalu mewah lokasinya, cukup yang bisa membuat kita nantinya bisa punya bekal...

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

Harusnya dibagis sesuai keinginan peserta sendiri, apakah masalah perdagangan, apakah masalah jasa, nah nanti mereka itu tinggal diterjukkan langsung, oh ini kelompok A, silakkan masuk ke pabrik kecap, karena ingin mengetahui tentang pembuatan kecap, kalau yang ingin membuat, senang batik silakkan ke tempat pengrajin batik, maksud saya, dari awal dikelompokkan gitu...tapi mau ga para pengelola itu tidak setengah hati jalani ini...jadi nantinya seperti mereka yang belajar disekolah keterampilan khusus, begitu pulang sudah siap, sudah punya bekal terampilan untuk diterapkan...jadi gini ya kesimpulannya adalah ini adalah suatu ide yan cukup bagus tapi harus ditunjang secara persiapannya secara matang, matang pembiayaan, matang waktu, matang materi, matang lokasi, matang objek yang kita akan serap, lima tadi insyaAllah para PNS yang akan memasuki masa pensiun itu dia sudah punya bekal

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

Sarana prasarana cukup bagus, karena ditempat yang khusus ya, fasilitasnya juga bagus, mememuhi persyaratan, lingkungannya, suasanan juga bagus, karena ya dihotel, ya kalau begitu ya biayanya membengkak cuma disitu saja, biaya hotel, biaya perjalanan

13. pendapat tentang evaluasi kegiatan

Iya tidak ada, harusnya kita dikasih umpan balik, bisa ga kita ngelaksanain itu semua, kalau ga bisa ya tolong dicarikan solusinya, dibantu gitu, jadi bukan hanya untuk kepentingan pelaksanaan kedepan, tapi dievaluasi sejauh apa kita bisa berusaha, tercapai ga tujuan itu untuk supaya kita yang pensiunan ini bisa berusaha

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

Sangat paham, PWRI itu kan hanya mengenalkan ya, kalau kalian mau pensiun mau tidak mau harus pensiun, maka ada suatu wadah yang menampung, organisasi para pensiunan PNS gitu ya, PWRI salah satu wadah ya, karena misalnya PWRI salah satu wadah organisasi yang menampung para pensiunan, sehingga sangat positif, sehingga kita tau, yang tadinya tidak mengenal PWRI, setelah pembekalan ya jadi mengenal

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

Sangat paham dan senang saya dengan materi ini, salah satunya tentang kunci akhir ESQ itu nanti, jadi siapapun yang akan mengalami pensiun disitu akan terjadi perubahan distruktur kejiwaan, jadi ada bimbingan psikologi dari

trijava dan dari ESQ itu, nah klo orang udah kesitu insyaAllah ga akan pernah mengalami stress karena dampaknya orang yang mau pensiun itu ke mental, mangkanya saya bilang dari segi mental bagus sekali, dia juga memberi materi-materi games ya, untuk menguji bagaimana kesiapan mental seseorang, bagaimana emosi seseorang, nah materi-materi ini kalau dirasakan oleh orang-orang yang tidak pernah mengikuti itu akan membosankan, tapi karena saya waktu kuliah jurusan psikologi pendidikan, satu jurusan jadi ya, jadi saya memahami, jadi misalnya seseorang itu mempunyai emosi-emosi yang sudah dibawa dari bangun tidur gitu, sampai di tempat pembekalan, jadi ada tes-tes yang harus dijawab dengan secepat-cepatnya, metodenya juga bagus sangat interaktif, karena diselipin games-gamesnya, jadi buat otak kita yang tua ini ga jenuh buat ngikutinnya, itu hanya pertanyaan-pertanyaan menjebak, orang pintar harus cerdas, orang cerdas harus pintar, orang pintar belum tentu cerdas, jadi harus dua-duanya

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

paham ya, ini justru yang paling penting untuk mempersiapkan mental, kembali ke Allah, Allah yang memerikan rezeki, jadi ga usah takut kehilangan rezeki, harus ikhlas, tawakal, banyakin ibadah setelah pensiun, dan sebagainya yang intinya ini dari segi spiritual, ga boleh minder setelah pensiun ga pernah silaturahmi, padahal silaturahmi itu kan ajaran agama, ini yang paling penting untuk mental kita

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

cukup paham, dia memberikan wawasan tentang kewirausahaan, ga perlu pake modal yang banyak katanya kalau mau berusah, ada yang nanya tentang modal, malah jawabnya, jadi orang itu jangan suka meminta, lebih baik memberi, semua juga tau... harus pintar membangun koneksi, membangun kepercayaan dengan pelanggan, layani dengan baik, modalnya itu katanya, nanti lama-lama bisa kita kembangkan dengan jaringan yang semakin banyak, apapun usahanya ga harus langsung bermodal besar

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

paham, ini contohnya pengusaha bakso tenis yang ada disenayan itu, dia hanya memberikan pengalaman-pengalam saja, dari yang tadinya cuma pedagang bakso keliling, bisa punya banyak cabang karena keuletannya, ini kan umumnya artinya kalau mau sukses memang harus ulet, sebenarnya yang kita mau itu, ajarin dong caranya bikin bakso, biar bisa kita coba-coba gitu, kalau hanya cerita-cerita sukses buat apa

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

cuma melihat-lihat saja kok itu, ya gimana ya hanya sepintas-sepintas saja kok itu, cuma melihat-lihat saja, nih ada usaha yang namanya peternakan, ada usaha yang namanya perkebunan, macam-macam peternakan disitu kita bisa lihat, tanaman-tanaman, sambil dijelaskan sama instruktur nya sepintas-sepintas aja, kalau yang dijelaskan sama instruktur ya saya ngerti, bebek tuh mau tanya lihat yang tua atau yang muda dari kaki, kalau kakinya kasar berarti bebeknya udah tua, dijelaskan juga tanaman ini bisa dicangkok, tanaman ini ga bisa, macam-macam lah

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

Saya belum masuk ya jadi anggota PWRI, keinginan sih ada, saya mau cari informasi dulu cabang-cabangnya dimana aja, sebenarnya kita juga bingung, apakah harus daftar, apa kita dipanggil, sebab semua data kita kan udah diminta waktu sosialisasi kemaren

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi pensiun

ya pastinya ada ya perubahan mental itu, jadi lebih siap, jadi lebih semangat aja

22. Motivasi untuk berwirausaha

motivasi pasti ada, pasti mau berwirausaha, cuma kan kendalanya modal, rumah aja saya numpang...

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

iya saya belum, kalau dari saya, yang sesuai dengan kemampuan, ya cari-cari lahan, dari teori-teori yang saya dapat dari kegiatan pembekalan ini, saya rasa saya ga mungkin menerapkannya karena lahannya harus luas, makannya saya lagi cari lahan yang sesuai, misalnya voucer atau apa ya, saya juga lagi nyari modal dulu, jual apa-jual apa gitu, atau paling saya jatuhnya keusaha warung kecil gitu, mungkin warung sembako, tapi itu pun nanti ya...

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 6
2. Tmt. Pensiun : 1 Juni 2007
3. Tanggal Wawancara : 17 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

Tujuannya sudah bagus, jadi yang tadinya kita pegawai negeri yang bisanya kerja dikantor, karena mau pensiun maka dipersiapkan untuk karier ke dua, berwirausaha, ini juga untuk mental, sebab yang tadinya biasa bekerja, ga bekerja lagi bisa stress, penghasilan juga berkurang ya mungkin tujuan wirausaha itu kan agar ada tambahan penghasilan pas kita pensiun

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

Umumnya sih bagus-bagus materinya ya memang sesuai sama yang bakalan kita alami, materi dari segi mental juga bagus karena dari segi agama itu penting...dari pakar pengusaha juga bagus

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

Sebaiknya mah urutan materi itu, kita kan mau dibekali jadi orang udah harus fokus nanti ni, jadi harusnya PWRI belakangan aja, dewi motik dulu, pengusaha-pengusaha sukses, lapangan, baru terakhir PWRI, saya juga ngobrol sama ketua PWRInya itu atasan saya dulu, Pak PWRI mah belakangan aja lah, kata saya mah itu ga menarik duluan, datang kesini langsung dikasi itu, ga menarik

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

menurut saya secara umum menguasai semua sebab itukan memang para pakarnya ya

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

Metodenya harusnya interksinya lebih banyak, kemaren kan dikasih waktu bertanya dikit, memang mungkin karena waktunya terbatas, tapi harusnya lebih banyak diskusinya

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

Kalau kita boleh memberikan masukan, mesti ada praktek, trus dikasih kemudahan modal dari APBD, atau dari mana...misalnya gini “bapak-bapak tau ga itik yang muda sama yang tua, itik yang muda itu kalau dipengang tapak kakinya halus, kalau yang tua itu kasar karena sudah kebanyakan dipake”, tapi kan disitu ga dipraktikin, misalnya disuruh megang ni loh yang kasar kayak gini, yang halus kayak gini

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan
tiga hari mah cuma maen-maen doang, harusnya mah satu minggu, memang kita sebelum ikut itu, usul supaya waktunya ditambah dan supaya dikasih modal
8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan
Teori-teori ga usah terlalu lama ya, yang pentingkan prakteknya, harusnya banyakin dilapangannya, kemaren kan cuma geliat-geliat doang, kalau dilapangannya diperpanjang lagi waktunya mungkin bisa praktek
9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan
ya karena kita udah dewasa, ya maksimal itu setahun, seharusnya setahun sebelum pensiun tapi dalam prakteknya pelaksanaannya saya kan pensiun bulan november, tapi ikut itu bulan agustus ga ada setahun kan tuh, tapi ada temen-temen saya yang satu tahun sebelum pensiun juga ada, yang sudah pensiun juga ada, jadi kayaknya ga ada keseragaman
10. Pendapat tentang pemilihan lokasi penyampaian materi
Lokasi bagus, dari pada dibekasi mendingan disana, udaranya bagus, tempatnya bagus, yang biasa disini panas, disana mah sejuk
11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan
Itu juga bagus, bisa ngeliat-ngeliat usaha pertanian tuh apa aja sih, oh ternyata ada ini, ini, ternak, tanaman hiasa, bagus ya
12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan
sarana pembelajaran bagus, iya..ruangan memadai, soundsistem bagus, kita juga diskasih seragam untuk olah raga pagi, ga ada masalah menurut saya
13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan
harusnya dievaluasi dulu oleh sama BKD yang kemarin ikut pembekalan, akhirnya gimana, siapa yang berminat jualan bakso, nah jadi harusnya BKD memfasilitasi kesana, jadi kemarin ga ada evaluasi seperti itu, usulkan aja ke BKD untuk dievaluasi, nih yang pada usaha siapa aja sih, yang belum usaha siapa, dikumpulin dulu, diundang lagi, ditawarkan lagi, supaya hasil dari kegiatan itu kelihatan
14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI
Kalau secara umum apa itu PWRI paham, disitu kan yang ditawarkan yang pertama jadi kita itu disamping, dikasih pembinaan juga nanti disana, apa pertemuan-pertemuan, kita juga dikasih fasilitas dari perbankan, trus juga dari pemerintahan daerah sumbangan-sumbangan untuk PWRI, kalau minjem dibank ga usah lewat PWRI juga bisa, malah saya ditawarkan pak itu sk pensiun mau digadein ga, kalau mau dapat bisa pinjaman mah 50 juga untuk usaha, nanti banyarnya dipotongnya dari uang pensiun itu, jadi geregetnya PWRI itu kurang, harusnya PWRI itu ngasih gambaran ke kita yang real itu usahanya

apa, kita dapet apa, harusnya dikasih unjuk anggota PWRI yang berhasil karena ikut PWRI, ni modelnya begini harusnya mah begitu

15. Pengetahuan dan pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

Rata-rata saya, teman-teman juga bisa memahami ya dari permainan-permainan itu, kan ada semacam permainan untuk menguji masih ada potensi ga kita, masih bisa konsentrasi ga, sebenarnya masih bisa kata instrukturnya itu, tinggal digali lagi aja, ajarin juga materi tentang mengendalikan stress menghadapi masalah jangan lari dari masalah, masalah itu harus dihadapi...

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

ngerti yah masalah agama itu kita diingatkan bahwa kita mati ga bawa apa-apa, jadi harus ikhlas, nah mangkanya itu yang saya pegang, ga usah nyari kekayaan yang tidak berlebihan, tidak ngoyo-ngoyo, anak mah cukup bisa sekolah, bisa makan, istilahnya ga usah wah-wahan lah, ya itu mah memang harus begitu saya juga dari kecil juga diajarin memang harus begitu

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

kalau dewi motik mah itu pengusaha besar jadi saya juga penasaran apa nih yang mau disampaikan, saya duduk paling depan, ya cukup ngerti saya, nih kalau mau usaha begini, harus ada keberanian untuk mulai usaha, usaha-usahanya nih yang bisa dilakukan, strateginya gini, mesti bikin jaringan, banyak pergaulan, ga pake modal juga bisa kalau kita bisa ngejalanin modal orang laen, ya seperti itu, tapi kan ga mudah itu dilaksaniinnya, harus punya keterampilan khusus, keterampilan berbicara, menawarkan kepada orang laen, sekarang kalau kita ngerasa bisa muterin duit orang, tapi ga bisa ngeyakininnya gimana, nah yang ga kita punya itu

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

mudah ya, tukang bakso cuma cerita-cerita aja kesuksesannya dia, jadi si tukang bakso itu, tadinya dia jualan bakso dorong, sekarang dia sudah punya tempat disenayan, sekarang dia sudah pake dasi, kita ga dibawa misalnya ketempat dia dagang bakso, minimal ngeliat gimana cara dagang bakso, bikin baksonya juga seharusnya diajarin, gaimana mau bisa kalau kita ga punya keterampilan

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

untuk materi pengusaha-pengusaha itu dan agribisnis itu yang saya camkan dari sekarang saya paham itu, hampir 80. 90% saya paham itu, contohnya pak Haji itu cerita “bapak-bapak kita itu dibohongin sama orang bankok, dibangkok itu katanya yang namanya ayam Bangkok, duren Bangkok, yang Bangkok-bangkok itu hanya sekitaran wilayah satu kampunglah, ternyata itu juga belajarnya dari Indonesia, dikembangkan dibangkok jadi sebesar itu, masa kita kalah”, kita harusnya lebih jago dari thailand

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

Ga saya ga tertarik masuk PWRI, sebab apa disitu kan disosialisasiin banyak fasilitas dari pemda, sekarang anggota PWRI udah dapet apa kerja disitu, pengurusnya aja pak Bambang ketuanya itu, ga dapet apa-apa, kalau saya

ditawarin kerja dilapangan saya mau, sibuk kesana-kemari saya mau, saya terus terang aja ga tertarik karena belum kelihatan orang masuk situ dapet apa

21. Perubahan mental dalam menghadapi masa pensiun

bagi saya, karena saya sudah membentuk mental sendiri, saya ga ada masalah, saya mah udah siap saja, sebab saya juga kan cuma eselon 4, mungkin kalau yang eselon 1, 2, itu mungkin ga siap mental, yang tadinya tas dibawain, dihormatin sama bawahan, bisa itu ga siap mental untuk pensiun, tapi say amah udah biasa bawa sendiri, biar pun punya anak buah, kalau saya bisa kerja sendiri yang saya yang kerjain, sendiri kecuali kerjaan itu mamang harus dikerjakan bersama, jadi ga ada masalah saya sama mental, jadi ga ada pengaruhnya ke mental saya, yang diceramahin itu, nanti kalau misalnya kita udah pensiun bakalnya begin, ah non sen bagi saya mah itu, itu mah udah biasa, ga ada pengaruhnya bagi saya

22. Motivasi untuk berwirausaha

kalau termotivasi iya, tapi untuk yang agribisnis susah untuk dilaksanakan, butuh modal lahan yang cukup, Orientasi lapangannya, atau prakteknya harusnya jangan ke pertanian, kan dibekasi juga lahannya kayanya jarang yang punya lahan untuk pertania agribisnis itu, ya kalau didaerah bogor kesana mah boleh ya, tapi kan kalau dibekasi harusnya misalnya diarahkan ke tata boga aja

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

ini saya baru buka usaha catering, baru saya bangun tempatnya, saya baru mulai usaha catering, tuh disamping tempatnya, saya baru usaha sekarang karna ngumpulin modal dulu...iya, saya terinspirasi dari kegiatan itu, cuma yang ngurus nanti saya serahin ke istri saya, karena yang lebih ngeri masakan, menu-menunya itu istri saya, saya paling bantu ngelola aja nanti

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 7
2. Tmt. Pensiun : 1 September 2007
3. Tanggal Wawancara : 27 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan
itu udah memadai ya, terutama yang penting mentalnya, jadi untuk mempersiapkan mental jangan sampai down, memang bagus itu
2. Pendapat tentang materi yang diberikan
materi-materi sih sudah bagus semua ya, kebanyakan tentang wirausaha dan yang penting juga tentang mental itu
3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi
baik aja, itu mah ga jadi masalah, mau yang duluan siap ga masalah
4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikan
cukup baik penguasaannya memang pakarnya semua, sangat professional semua, dewi motik itu jago itu ilmu dagangnya, katanya sih dia ga perlu modal, emang pantes jago dia, dosen di mana-mana dia itu, bagus lah semuanya juga, pakar semua
5. Pendapat tentang metode penyampaian materi
metode cara mengajarnya ya, iya bagus ada tanya jawabnya, saya juga bisa memahami karena enak narasumbernya pakar semua, jelas kayanya ya, diselip-selipin humornya biar ga ngantuk, apa masalahnya kalau ga ada humornya ngantuk, tapi nyambung kena materi
6. Pendapat tentang jenis kegiatan
seharusnya ada prakteknya, kalau bagi yang laen mungkin yang punya modal, punya tempat untuk ternak, kurang menguasai karna ga ada prakteknya, perlu penambahan prakteknya bagi orang yang berminat dan punya modal
7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan
kalau menurut saya mah sudah cukup, jangan terlalu lama, kalau terlalu lama kita jenuh, macem kita kan laen dengan masih muda, memang cukup itu selama tiga hari, kalau mau dilebihin 4 hari lah
8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

jadi praktek melihatnya itu kurang, seharusnya fifty fifty, kalau bisa dua hari untuk praktek, kalau bisa tiga hari itu ada prakteknya juga, kaya tadi kan bapak bilang

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun Bapak dengan pelaksanaan kegiatan

iya emang bapak kelebihan sedikit, tmt bapak kan september, itu mah udah ketentuan dari pusat, ga jadi masalah itu mah, mau sebelum, sesudah pensiun, itu kan cuma memantapkan saja

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi

bagus itu mah, nyaman banget buat kita juga, dipuncak, hotel berbintang sih

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

lokasi orientasi lapangan seharusnya ya sesuai keinginan peserta, misalnya kalau minatnya dibengkel, ya harusnya lokasinya dibengkel, kemaren kan ga ditanya dulu peserta itu maunya dimana, yang nentuin itu panitianya aja

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

Bagus semua sarana, ruangan bagus, ber-ac, ada buku catetan juga, ga ada masalah lah, masalahnya mau ga kita meratiin orang ngomong, konsentrasi

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

Evaluasi harusnya dilihat berhasil ga kegiatan ini, kalau berhasil berarti pesertanya pada berusaha, kan ga ada kaya gitu, apa kekurangannya kan bisa diliat dari evaluasi itu, ya mohon juga diberikan bantuan kalau misalnya ada minat usaha tapi ga punya modal

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

ya paham, PWRI mah perhimpunan pensiun, dikasih tau keuntungannya, dari pada dirumah mendingan ngumpul-ngumpul bareng temen lama, bisa berusaha bareng, dari pada dirumah bengong, gitu kan, nanti ngumpul bisa berbagi pegalaman, di tingkat kecamatan itu paling rendah pengurusnya

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

paham, sebenarnya ini kan dari trijava, bapak inget itu untuk mengetes daya tangkap, masih ada atau ga, ternyata memang masih ada, biar bapak, kita-kita ini ya udah tua turun ya istilahnya ga kaya anak muda tapi masih bisa di pake lah otaknya, jadi jangan minder, kalau bisa usaha ya usaha, supaya ga down juga kan, memang permainan-permainannya itu kaya sepele tapi kalau dipikir, bener untuk ngetes, kata instrukturanya itu hal yang kecil kalau kita bener-bener konsentrasi bisa jadi besar, jadi dia masih serius ga, kalau serius bisa

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

sangat paham, yang dari agama, terutama diingetin kamu ini udah tua udah mau mati, jangan pikirin dunia aja, pikirin akhirat, banyakin ibadah, jadi memantapkan mental juga, jadi ini kan fokusnya kepada mengingatkan bukan mengajarkan, supaya bisa menerima dengan kesadaran kita sendiri, inget

akhirat supaya ikhlas, kan orang kalau ga dikasih gambaran kayak begitu kan *down*, biasanya tiap hari kerja ini ga kerja

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

pokoknya rata-rata bapak cukup paham, itu kan pelajarannya yang penting dia punya kemampuan yang terpendam tadinya, jadi harus digali, tapi harus punya modal juga ya, memang gasih saran untuk usaha ini, usaha ini lah, tapi tetap aja yang petingkan modal dan ada ga kemauan

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

paham, ini dia cerita kesuksesan dia, baksonya dia itu diseluruh Indonesia loh, ya iya emang dia bakat dagang, kalau mau jadi pengusaha sukses emang bener harus berani ambil resiko, kalau ga berani ga bisa maju, ini tadinya tukang pedagang keliling loh, emang udah rezkinya bagus sih dan bakat, dia orangnya ulet, jatuh bangun biasa katanya

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

apalagi yang ini, itukan diajarin dari pada nganggur mendingan miara ayam kampung, miara lele, itu bagus itu, supaya jangan langsung *down* juga, miara bebek, itu tergantung maunya apa, bapak kan udah pengalaman jadi pas penjelasan, cara melihara bebek, ayam, langsung paham karena udah pengalaman, orang laen kan belum tentu paham itu, karena dulunya bapak in pernah ternak ayam, memang kesukaan bapak disitu, karena sekarang ga ada lahan aja, jadi ga diterusin

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

males untuk masuk PWRI, mau nikmatin aja sekarang, males lah untuk masuk ini, masuk ini, males aja, ngurus cucu aja dirumah

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

ya lebih mantap gitu mentalnya

22. Motivasi untuk berwirausaha

ya itu mah termotivasi aja pasti...

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

ga karena ga ada modal, bapak bisa ngebengkel, karena tadinya bapak juga dibengkel, ya karena terbentur modal, ga punya modal aja blum berusaha sekarang, ga tau nanti modal dari mana, macem bapak gini juga kalau ada modal, ada tempat bapak bisa ternak ikan mas, bisa bapak, ayam kampung, ayam ras bisa, kalau yang punya kampung punya tempat pulang kampung ya mungkin bisa ternak itu, tapi bapak mah ga bisa, ga punya tempat, memang bapak dulunya orang kampung, tani juga hayu, dulu disini ada (lahan kosong) 10 meter persegi, sekarang kan udah padet ya, dulu bapak bisa melihara ayam ras sampe 500 ekor dari netesin sendiri, karena tau ilmunya, kalau ga tau bisa penyakit telo, kalo ayam kan penyakitnya telo...

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 8
2. Tmt. Pensiun : 1 Mei 2008
3. Tanggal Wawancara : 20 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

tujuannya baik, Sebetulnya begini ya itu kan tergantung dari kebutuhan orang ya, kalau masih mau nambah penghasilan, ya bagus itu, jadi kegiatan ini sesuai, dari segi mental juga banyak itu pns yang stress karena ga siap, kalau saya sih siap aja yah, udah terima aja, adanya segini, udah ikhlas aja

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

Materi itu untuk masukan kita baik ya, jadi ya berhubungan lah dengan orang-orang pensiun ya...

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

urutan itu yah yang mana duluan juga ga apa-apa itu sih

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

menurut saya menguasai semua narasumbernya, bagus-bagus semua, ya liat aja kalau dia jawab pertanyaan bisa jawabnya bagus gitu

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

dari segi metodenya bagus ya, penyampainnya itu tanya jawab ya, intraktif menurut saya

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

sebetulnya harus ada prakteknya, karenakan waktunya sempitnya cuma 3 hari, sedangkan materi yang dikelasnya banyak, ada yang dari pengusaha, ceramah segala macam itu yah, kalau dipraktekkan, yang pertanian itu, gimana cara nanamnya, ternakannya kita, kan kalau dipraktekin kita lebih bisa lagi, jadi ga mendalam kesitu

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

menurut saya minimal seminggu lah, jadi biar bisa ada praktek dilapangan, ga sekedar melihat dan mendengar sepintas-sepinta aja, jadi menurut saya prakteknya harus banyak, karena kalau ceramah kan, kita ga punya keahlian pas pulang dari situ

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

Memang kita disana dikasih tau, misalnya ada perikanan ikan mas, dikasih tau cara meliharanya, tapi kan ga ada prakteknya, harunya minimal ada prakteknya lah, jadi ya misalnya orientasi lapangan diimbangi gitu satu hari setengah misalnya untuk dilapangannya dan satu hari setengahnya lagi untuk teori, kan kalau gitu misalnya bisa ada prakteknya, atau langsung aja praktek ga cuma dikasih tau, melihat aja gitu

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

saya bulan mei 2008 pensiunnya, dari angustus sampai mei, sembilan bulan yah, kalau bagi saya yah itu pas-pas aja, kalau saya mah, kalau orang laen kan mungkin kalau mau pensiun, udah siap apa nih ada persiapan untuk usaha apa gitu, kalau saya mah biasa-biasa aja ga ada persiapan apa-apa, kalau udah pensiun ya udah ikhlas aja, jadi bagi saya ga ada masalah kapan aja

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi

kalau lokasi untuk materinya itu sendiri kan dihotel puncak raya yah, kalau itu memang bagus sih emang, jadi ada ruang aula, ada ruangan untuk kelas, jadi dibagi-bagi gitu, ada ruangan cukup gitu, jadi kita untuk komunikasi sama teman juga bagus itu

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

dipusdiklat karya nyata kan ada nuansa rekreasinya juga, kaya diperkebunan bisa ngobrol-ngobrol sama temen, bisa saling berbagi disitu, jadi bagus juga tempatnya

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

sarana prasana bagus ada perhatian untuk peserta, bagus emang, lengkap ya salah satunya itu ruangnya itu bagus

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

iya jadi dari saya gini, itu dari BKD setelah kita keluar dari situ, kita udah gitu aja, ga dilanjutin lagi, ga ada pengarahan lagi, seharusnya kan ada, bagaimana nih, kita kumpul-kumpul lagi, dilihat siapa yang udah menerapkan, siapa yang udah berusaha, siapa yang belum, ngobrol-ngobrol lagi, ada pengarahan lagi gitu, ga ada itu, kendala-kendalanya apa, ga ada permodalan, ya dibantu atau bagaimana

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

Sosialisasi itu kan tentang PWRI sebagai perkumpulan pesiunan pns, ya saya paham ya, ya kalau jadi anggota itu menurut dia itu kita jadi lebih mudah mengurus apa-apa gitu ya, semacam pengurusan pembuatan, hal-hal yang berhubungan dengan kita kaya KTP atau apa lah, jadi mudah ya simpel lah gitu, kita kepengurusnya aja, nanti dia yang ngurus saya, ada kegiatan-kegiatan pertemuan anggota juga

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

Bisalah saya memahami itu kan trijava itu masalah bagaimana supaya kita bisa mengendalikan emosi, itu bagus ya, jadi kita tau bagaimana cara

mengendalikan emosi, memang penyampainnya itu juga bagus sih ya jadi saya bisa ngerti yah, oh memang emosi itu ternyata harus dikendalikan, caranya itu mengenali diri kita, misalnya kita itu harus tenang menghadapi masalah, selesaikan masalah, jangan lari dari masalah gitu

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

ceramah agama untuk membina mental juga, kalau kita serap bener-bener bagus itu, intinya memang ikhlas, paham sekali saya, memang saya ga ada perasaan apa-apa ya mau pensiun gitu, udah nerima aja, memang udah ikhlas saya, engga, ga ada down apa gitu ga ada saya

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

materi itu kan dewi motik ceramah tentang gimana caranya kita bisa melihat peluang usaha, usaha ga perlu langsung yang besar, usaha kerajinan bisa, atau dagang kerudung itu, untuk ibu-ibu ya, atau apa aja yang penting kita berani memulai ga, percaya diri ga kita untuk usaha, mental kita harus berubah dulu jadi mental berusaha, yang biasanya bekerja kan, tinggal ngelaksanin tugas aja, sekarang kita harus berani ambil resiko sendiri, kan usaha gitu harus berani ambil resiko, paham itu

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

kalau pengusaha bakso itu, dari pengalaman kerja dia, dari usaha dia, dia sampaikan itu, yang disampaikannya itu, kita dikasih tau aja, dia itu dagang dari jalan kaki, memang kerja keras dia, kita juga dikasih tau kalau mau ngembangin usaha ya itu kita harus pinter nabung gitu, sekarang dia usahanya ada diseluruh Indonesia, disenayan itu ada ya, sekarang usahanya udah maju, karena ketekunan dia. paham ya, jadi ya itu maksudnya supaya kita seperti dia tekun ya

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

Kalau yang dari pusdiklat itu, saya rada kurang paham karena kurang begitu mengikuti ya, kalau ga salah tentang cara-cara ternakin, bercocok tanam aja itu, karena gini juga, saya itu sebenarnya kalau boleh memilih mending saya dilatih untuk diperbengkelan, karena saya orangnya suka ngotak-ngatik mesin-mesin gitu ya, kemaren kan ga ada pilihan, ya udah saya ikut aja

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

tergantung kitanya kalau kita mau masuk, ya masuk kalau engga ya ga papa, saya belum tergabung, memang tertarik yah, tapi saya belum mungkin InsyaAllah nanti yah

21. Perubahan kesiapan mental menghadapi masa pensiun

setelah ikut kegiatan itu memang ada perubahan, iya lebih siap lagi secara mental, memang tadinya juga saya udah siap ya, pensiun juga ga stress, saya mah ga ada perasaan cemas apa gitu ga ada, kalau yang laen banyak itu, kebingungan gimana caranya nih nutupin penghasilan yang berkurang, kalau saya mah engga udah, ikhlas aja, nerima aja

22. Motivasi untuk berwirausaha

motivasi sih ada yah, tapi kan modalnya itu yang ga ada...

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

belum ada kita juga kan harus cari modal dulu, pikirin dulu usaha apa, ya ada, emang kepikiran untuk usaha ini, usaha apa gitu, ya tadi mungkin dagang kecil-kecilan. kalau saya mah, yang sesuai dengan keuangan saya dagang kecil-kecilan aja, ya mungkin untuk pemasukan sehari-hari aja. waktu disana kan kita sosialisasikan untuk usaha ya, tapi perlu modal besar, macem-macam kita gini kan harus nyari modal sendiri kalau dari taspen kan ga seberapa ya, jadi kita harus cari modal lagi, taspen itu kan untuk keluarga aja ya, jadi kalau usaha kita pikirkan belakangan



Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 9
2. Tmt. Pensiun : 1 September 2008
3. Tanggal Wawancara : 5 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

tujuannya baik, kan yang biasanya kita kerja tiap hari ketemu temen, kalau pensiun kan dirumah, banyakan yang yang udah pensiun itu pada sakit, makanya dikasih arahan untuk usaha, ada kegiatan lah supaya ga power sydrom itu, penghasilan berkurang ga ada kegiatan, nah itu yang bikin stress

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

materinya sih bagus, tapi kalau untuk diterapkan tergantung pada PNSnya itu sendiri, bagaimana kita bisa membuka usaha kalau ga ada modal seperti saya ini, yang cuma staff biasa, gimana bisa untuk nabung untuk keluarga aja pas-pasan

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

ga jadi masalah ya, yang jelas memang kan seharusnya begitu materi dulu baru orientasi lapangan

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

Ini kan orang-orang terkenal semua, pengusaha sukses semua, pastinya menurut saya menguasai sekali dibidangnya masing-masing ya

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

metode sih bagus, sebab kit diskusi ya dengan narasumbernya, jadi ga hanya ceramah aja, ada diskusi, tanya jawabnya

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

ya kemarin kan ga ada prakteknya, seharusnya kan ada, cuma tinjauan ke lapangan aja, menurut saya ga bergunalah teori-teori itu semua yang dikasih kalau ga dipraktekin

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

kegiatan ini terlalu singkat, kalau tiga hari itu kalau saya bilang ga cukup, kalau kegiatan ini cuma satu kali, minimal seminggu lah, bagusnya sih setahun sebelum pensiun, sabtunya atau minggunya kita dikasih pelajaran, sampai pensiun, biar lebih mendalam lagi

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

ya dalam kontenks tiga hari itu ga mungkin bisa punya keahlian, walau pun juga nantinya ada praktek, kata saya juga harus panjang waktunya ya, setahun sebelum pensiun, dan berkali kali, tapi kalau bisanya cuma tiga hari itu seharusnya lebihnya banyak praktek atau orientasi lapangannya ya tujuh puluh persen lah untuk itu, tiga puluh persennya baru untuk teori, ya dibalik lah jadi dua hari untuk dilapangannya dan satu hari untuk teori

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

memang seperti saya ini pas, idelanya satu tahun sebelum pensiun, tapi yang saya bilang tadi, ini kan hanya kulitnya saja, kataklah bagaimana cara mengelola kambing, itik, itukan ga bisa hanya selintas, jadi kalau dipikir tadi, misalnya seminggu sekali dikasih pelajaran, setahun sebelum pensiun, rutin sampai akhirnya pensiun, dan gini nanti kelapangannya, praketeknya misalnya tergantung minat, dibagi-bagi, sepuluh orang misalnya minat ke bengkel, bawalah kebengkel untuk pratek, jadi jangan semua dipaksa ke agribisnis semua, jadi semacam ada pengelompokkannya, syukur-syukur dikasih modal

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi

ya itu kan hanya pembelajaran ja, ya cukup baik, nyaman sekali menurut saya karena tempatnya dihotel

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

lokasinya bagus ya, memang itukan dipusdiklat itu memang kita juga didampingi sama orang-orang yang udah ahlinya, pengusaha yang memang sudah sukses dibidangnya itu, tapi kalau untuk ngikutin dia ga mungkin

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

saran dan prasana kalau untuk materi saja sih sudah cukup baik, itu kan ga ada prakteknya, kalau ada praktek mungkin harus ditambah sama alat-alat lain untuk praktek

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

menurut saya seharusnya ada, evaluasi dalam arti kata, yang sudah mengikuti pembekalain dilihat sudah ada yang berhasil belum menjalan usaha, misalnya perkebunan atau usaha apa, biar nanti dia dipanggil dan bisa berbagi kepada yang lain

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

PWRI yaitu wadahnya, wadah organisasi untuk pensiunan, saya cukup paham lah organisasi itu tujuannya, cuma sebagai wadah silaturahmi aja, PWRI ga ada apa-apanya, ga ada istilahnya dapat THR, kucuran dana, dapet Modal usaha, itu hanya wadah silaturahmi, emang sih katanya kalau minjem dibank lewat PWRI bisa ada kemudahan-kemudahan

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

ya paham, trijava itu kan dari psikologinya supaya kita jangan stress, jangan emosi, biasanya kan kalau yang pensiun kalau stress tensinya tinggi, gampang marah, ya kita disitu salah satunya diajarin tentang pengendalian emosi, istilahnya kan ada IQ, EQ ya, nah kita yang dari dua-duanya sebenarnya sih, kita di tes masih cerdas ga otak kita, pake permainan-permainan itu, permainan daya ingat, melatih emosi kita juga, bagus sih emang kalau yang dari trijava, jadi kita ga bosan

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

kalau masalah agama emang ini yang buat kita lebih tenang, waktu itu sih tentang kita suapa ikhlas, bisa menerima berbagai keadaan kita lah, rezki itu kan udah ada yang ngatur ya, ya sama juga ini supaya mental kita ga stress, paham lah soal agama ini, emang kalau kita kembalikan semuanya ke agama tenang, yang paling penting justru untuk mental itu dari sisi agama ini

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

paham, materi wirausaha yang dari dewi motik itu, memang benar tetang pertama kita dikenalin tentang wirausaha itu apa sih, intinya wirausaha itu mandiri, berdiri sendiri kan ga kaya pegawai, yang cuma dikasih perintah tinggal ngejalanin aja, mangkanya kalau jadi wirausahawan banyak tantangannya, berani ambil resiko, ga cepet putus asa kalau rugi, emang sih dia kasih tau kalau ga mau rugi itu kita harus tau dulu istilahnya seluk beluk usaha yang akan kita jalankan, bisa usaha macem-macem, jualan hasil kerajinan, jilbab misalnya untuk ibu-ibu, segala macem lah, emang karena karena penyampainnya enak, lugas jadi kita juga rasanya bisa lah memahami itu, cuman kalau ga ada keterampilan, ga ada modal sulit untuk menerapkannya...

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

saya paham dia kan hanya menceritakan keberhasilan dia yang mulai dari pedagang keliling sampe punya cabang dimana-mana, kita dikasih pengalaman orang-orang berhasil seperti itu, katakanlah bakso lapangan tembak, dia juga merintisnya juga pake modal, kita mau usaha bareng sama dia juga harus punya modal, disurvey dulu ga bisa sebarangan, harus punya tempat, ditengah kota, yang banyak keramaian

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

orientasi lapangannya itu tentang, peternakan kambing, itik, ayam, perikanan, saya bisa lah memahami itu, kalau dibekasi ga mungkin ini rasanya ada yang punya lahan untuk kambing, atau itik, lele, itu kan bagus kalau untuk yang punya modal, misalnya setelah pensiun pulang kampung, dikampungnya ada lahan, punya lahan, punya modal, terikatung kepada jabatannya juga, kalau kepada dinas, kepala badan, atau paling tidak kepala bidang, mungkin bisa, kalau yang golongan III seperti saya mana bisa

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

tidak tertarik saya, masalahnya gini, kalau PWRI itu bisa mensejahterakan kita coba didatangkan dong, anggota PWRI untuk ngasih pengalaman-pengalaman dia disana, apakah dia jadi sejahtera, jadi tunjukkan ke kita buktinya gitu

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

semua ada saya rasa, perasaan cemas pasti ada saya rasa, memang ada perubahan jadi lebih siap, sedikit banyak ya saya rasakan ada

22. Motivasi untuk berwirausaha

motivasi saya rasa cukup lah, bisa muncul lah bagi saya, apa lagi anak-anak saya masih ada yang sekolah, siapa tau hasilnya itu kan diharapkan bisa untuk anak sekolah, tapi balik lagi ke modalnya ga ada...

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

motivasi saya rasa cukup lah, bisa muncul lah bagi saya, tapi modalnya ga ada gimana saya bisa berusaha, okelah misalnya saya mempersiapkan pensiun, tapi PNS ga mungkin istilahnya itu menabung untuk persiapan pensiun, terutama untuk golongan 2 atau 3, berapa sih gaji PNS, golongan 3 lah, paling 2,5 juta, sama tunjangan-tunjangan lah paling cuma 3 juga, untuk anak istri pas-pasan, malah kalau menurut saya kurang, buka warung aja, butuh modal, apa lagi yang usah-usah agribisnis itu, itu kan ga mudah untuk mencari modalnya, dalam hal barang kali bisa dijembatin oleh pemda untuk diberikan kredit usaha yang cukup ringan, misalnya tanpa bunga, atau kredit lunak

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 10
2. Tmt. Pensiun : 1 Mei 2007
3. Tanggal Wawancara : 3 Juli 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

Tujuan itu bagus sekali, cocok dengan kita, Ya itu membantu kita untuk pengetahuan-pengetahuan menghadapi masa pensiun, jadi yang tadinya kita belum ngerti kita jadi ngerti, ya sebab itu memang kebutuhan kita, saya setuju sekali itu, menambah wawasan untuk perekonomian kita, gitu kedepannya, jadi kita ga susah

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

Materi juga saya rasa bagus, menambah wawasan cara berwirausaha, bagaimana kita dimotivasi untuk berwirausaha, supaya ada kegiatan yang positif, ada juga materi supaya kita siap mentalnya, yang dari itu loh...apa namanya...iya trijava itu

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

Ya klo itu baik aja sih menurut saya...

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

bagus-bagus semua ya, kayaknya menguasai sekali ya...kan orang terkenal semua itu...

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

Metode kalau dalam arti itu sih bagus juga sih, ka ada sesi tanya jawabnya, kitakan juga disitu diberikan kesempatan untuk bertanya, kalau cara ya...bagus juga, artinya gini kita disitu dianggap parner aja, ya ga ada yang arogan, semua itu betul-betul seperti anak dengan orang tua, ya sangat baik, jadi ga sifatnya ga ada saya yang paling pinter gitu ga ada, jadi sifatnya sama lah, sifat menggurui tu ga ada, jadi bertuker pikirlah, kita ga merasa digurui

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

mungkin bagi saya biarpun ga ada praktek sudah cukup ya, karena saya sudah bisa memahami apa yang disampaikan, kan saya sendiri udah berusaha sebelum ikut itu, jadi bagi saya ini cuma pemantapan saja ya, ini bagi saya ya, karena gini juga, sebenarnya juga kalau kita bisa simak, serap baik-baik materi itu, kita bisa berusaha praktekin, kan keterampilan bisa didapat dari mana aja, dari pengalaman juga bisa, yang tadinya ga bisa karena terus-terusan berusaha, jatuh bangun, jatuh bangun, lama-lama keterampilan juga bisa tumbuh sendiri,

sekarang ada ga kemauan untuk usaha, memang kalau dipikir-pikir praktek harus ada juga, tapi kan waktunya terbatas cuma 3 hari

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

Saya bilang tadi kan kalau bagi saya kegiatan ini cuma pemantapan saja, tiga hari juga sudah cukup, kalau bagi saya ya, seminggu apa lagi, rasa senang sekali kalau bisa seminggu, tapi kan masalahnya cukup ga dananya....

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian didalam kelas dengan orientasi lapangan

Saya rasa masing-masing teori cukup waktunya itu, pas itu, iya...iya sudah bagus lah, orientasi lapangan juga cukup, bagi saya cukup, kita ambil saja kesimpulannya itu, alokasinya bagus lah, setuju lah saya, sangat detil itu, yang dikarya nyata biarpun sehari, pengetahuan diberikan sangat detil itu, jadi saya ambil kesimpulan-kesimpulannya

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

Sebelum pensiun seharusnya dari diri sendiri 3 tahun sebelumnya sudah harus siap itu, tapi klo pembekalan ni dilaksanakan pada saat pas pensiunannya itu ga masalah, itu ga papa, cuma kitanya aja sebelum pensiun kita berpikir sendiri, saya harus sadar misalnya saya mau pensiun beberapa tahun lagi, maka saya harus bersiap apa yang harus saya lakukan setelah pensiun nanti, klo untuk pembekalan sebelum dan sesudah pensiun saya ga jadi masalah, kaya saya gini sebenarnya kan ikut kegiatan pembekalan berapa bulan ya dari april, berarti 4 bulan ya (sebelum pensiun), ya ga papa itu kan hanya untuk memperdalam, yang pentingkan sebelumnya kita sudah mempersiapkan diri sendiri.

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi penyampaian materi

Segi lokasi menurut saya bagus juga, kan dilokasi wisata, artinya kita belajar sambil bisa nikmatin udara sejuk, lokasinya kan ditempat rekreasi ya, dipuncak

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

Orientasi lapangan juga bagus di pak Haji, namanya saya lupa, pusdiklat apa...iya itu, karya nyata, itu bukan dipuncak tapi bagus juga tempatnya, luas sekali lahannya itu, cocok untuk bisnis peternakan terutama ya

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

Kalau sarana sih..ya bagus juga sih, kan ruangnya juga bagus, namanya dihotel, ber-ac...apa lagi ya...dikasih itu juga sih, buku catetan, ya bagus lah, cukup memadailah menurut saya

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

Evaluasi ke kita ga perlu ya, kita kan bukan pelatihan seperti pelatihan prajabatan, biasanya pasti ada evaluasi dari BKD-nya tapi itu ga ke peserta, tapi langsung dievaluasi kegiatannya itu, kecuali prajabatan pasti dievaluasi peserta, menurut saya ga masalah kita ga dievaluasi, kan ga seperti prajabatan

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

Paham saya, di sosialisasi itu kan dijelaskan tentang visi, misi, tujuan, kegiatan, manfaat, ya pokoknya seputar sifatnya mengajak untuk supaya kita-kita ini ya sudah pensiun tetap aktif silaturahmi, ya sebunnya si itu, ajang kumpul-kumpul aja...istilahnya suatu wadah organisasi pensiunan

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

Materi itu kalau ga salah trijava ya, cukup paham, ya itu mah tentang kita supaya kita lebih siap, diterangin tentang apa itu..salah satunya yang saya ingat ya kecerdasan emosional, klo ga salah ada lima tau tiga ya yang saya ingat cara mengendalikan emosi itu, saya lupa, pokoknya intinya ya itu...

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

Kalau materi penyegaran rohani sangat paham saya, diajarkan tentang ikhlas terutama, hidup ini dari tanah akan kembali ketanah, harta ga akan dibawa mati, yang penting kana amal, anak yang soleh, dan harta yang bermanfaat, ya pokoknya sih dalam ceramah agama itu, tentang ceramah seperti biasa aja, tetang ikhlas, sabar, yang dalam hal ini momennya kita ini lagi pengen pensiun, yang dikait-kaitkan kesitu

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

Itu juga cukup paham, intinya memotivasi kan materi tentang wirausaha itu, memotivasi kita agar kita ada kegiatan wirausaha pada saat pensiun, diharapkan dengan wirausaha itu kita nambah penghasilan, ada kegiatan positif, syukur-syukur bisa lebih kaya, kaya dewi motik itu, banyak merekomendasikan jenis-jenis usaha, memberi kita semangat untuk berwirausaha...

18. Pemahaman atas materi *sukses story* pengusaha

pengusaha sukses yang dihadirkan itu pengusaha bakso lapangan tembak, gimana dulu dia dari pedangan bakso keliling yang hanya jualan didorong, gerobak itu kan, trus bisa sampe, punya banyak cabang yang besar diseluruh Indonesia, itu dari keuletan dia, jadi dia banyak cerita tentang kesuksesan dia, itu diharapkan jadi bahan pembelajaran bagi kita...iya ya jelas paham saya, mudah kok dimengerti, kebanyakan kan cuma cerita-cerita kesuksesan dia, bagaimana dia menjalin link untuk mengembangkan usahanya, dan lain sebagainya lah yang membuat dia itu bisa jadi pengusaha sukses kayak gini

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

Klo bagi saya mudah memami, karena kan saya juga udah punya pengalaman sebelumnya, saya berternak ikan mujair, lele, hobi saya memang itu, nah pas orintasi lapangan itu, saya paling aktif de, kegiatan udah selesai juga, saya mah datengin tuh pak haji, nanya-nanya kalau ini gimana, kalau ini gimana, alhamdulillah saya dapat banyak ilmu dari nanya itu....

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

ya saya termotivasi, mau saya masuk PWRI, tapi blum sempet aja daftar kesana, mungkin besok-besok kali saya baru kesana

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

ga usah ikut kegiatan itu juga saya sudah siap, ada sih pengaruhnya kemental, tapi kalau sebenarnya ya saya udah siap, tau konsekuensinya mau pensiun, malah saya maunya umur 50 udah pensiun, saya mau mengembangkan bakat saya

22. Motivasi untuk memantapkan diri berwirausaha

ga usaha dimotivasi pun, saya tetep akan berwirausaha, motivasi saya datangnya dari diri saya sendiri, klo yang ditanya seperti itu, ya tentunya nambah mantap, nambah semangat, nambah ingin memengembangkan usaha

23. Ada tidaknya penerapan pengetahuan wirausaha

Saya kan punya empang, disitu saya terapkan apa yang dari pembekalan itu, alhamdulillah saya berhasil, tapi saya sudah mempersiapkan itu sebelumnya, tapi kan belum dalam, nah kita dalem di pembinaan itu, pengalam-pengalam yang sudah ada kita perdalam lagi disana. jadi saya punya lahan buat untuk mencoba itu, tapi alhamdulillah berhasil, yang saya tanam itu, ikan mujaer sebanyak 2500 ekor, yang tadinya saya timbang satu kintal sekian, bisa mencapai ton, bukan kintal lagi, Karena saya punya empang, saya terapin pengalaman yang dari pembekalan disana...berhasil saya...kegiatan ini, bugus sekali ini

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 11
2. Tmt. Pensiun : 1 Juni 2008
3. Tanggal Wawancara : 30 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

Saya kira tujuan itu sudah baik, karena dari tujuan itu sudah mencakup semuanya ya...karena tujuan itu yang kita butuhkan

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

Menurut saya sudah bagus-bagus itu...

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

Kalau menurut saya sudah baik, ya sudah bagus lah urutannya

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikan

Ya, bagus semua narasumbernya ya, kan orang-orangnya juga dari pengusaha terkenal, dari cara dia menjelaskan juga sudah kelihatan, dia itu benar-benar menguasai

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

Sudah bagus sekali itu, seperti trijava ya, psiko terapi games itu ya, itu sudah bagus sekali, membuat kita jadi semangat, bagus itu ya, kalau dari PWRI ya itu kan hanya sosialisasi, kalau yang lain bagus ya interaktif, ada Tanya jawab juga

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

Harusnya ada prakteknya, ini kan teori semua kan, kaya kamaren dipusdiklat karya nyata tentang pupuk ya, coba kita diberikan praktek tentang bagaimana membuat pupuk ya, kemaren ga ada itu, kita jg melihat tentang ikan, ya ternak ikan, cuma melihat saja, ikan mas, ikan lele, tapi ga ada prakteknya, yang dari pengusaha bakso juga ga ada prakteknya, jadi kita diberikan juga materi tentang Bakso tembak dari pengusaha bakso, tapi ga dipraktekkan, ya didemostrasikan lah cara membuat baksonya, jadi seperti itu, jadi klo dipraktekkan kan bisa membekali kita benar-benar ya, seenggaknya harusnya praktek 30%

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

Ya klo menurut saya kurang, ya minimal 4 hari atau 5 hari lah, tapi kan apa ada biayanya..

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian didalam kelas dengan orientasi lapangan
Saya rasa sudah baik lah, karena kan cuma tiga hari ya...orientasi lapangan itu kan seharian dari pagi sampe sore
9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan
Waktu itu kan pelaksanaannya bulan agustus 2007 ya, ibu pensiun bulan mei 2008, sekitar 9 bulan ya, itu saya rasa cukup sekali, 6 bulan lah sebelum pensiun pelaksanaannya sudah baik
10. Pendapat tentang pemilihan lokasi penyampaian materi
Lokasi juga sudah baik, bagus ya, apalagi seperti kita-kita ini yang sudah tua, tinggal dikota kan perlu refreasing ya, bisa nikmatin udara bagus yang dipuncak...
11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan
Semuanya lokasi baguslah..lokasi orientasi lapangan juga bagus, luas, kumplit peternakan sama perkebunannya, cuma ya itu tadi sih masalahnya ga ada prakteknya aja
12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan
Fasilitas bagus, lengkap lah menurut saya, karena tempatnya juga bagus, semua fasilitasnya yang disediakan disana, ruangnya segala macam lengkap, bagus menurut saya
13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan
ga ada tuh evaluasi yang sifatnya tindak lanjut, seharusnya dievaluasi ya kaya gitu, setelah itu udah lepas aja...
14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI
Ya, jadi paham PWRI itu apa, sebelumnya saya ga tau ada yang namanya PWRI untuk menampung kepentingan pensiunan, itu organisasai wadah kita kan sebagai pensiunan PNS, bisa berkumpul, bersilaturahmi, berusaha bareng, kan ada koprasinya katanya, tujuannya bagus ya untuk mensejahterakan pensiunan ya..
15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental
yang dari psikologi trijava itu jujur saja kurang paham ya, saya kan juga udah tua ya, maklum ya pemahamannya ga kaya dulu lagi, yang saya ingat sih games-games aja ya
16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani
ya memang kayaknya bagus yang disampaikan pak ustad itu, saya sih ga terlalu paham, tapi ada kesamaannya kok, saya ambil kesamaannya, misalnya jangan stress menghadapi pensiun karena penghasilan berkurang, lebih menikmati hidup, bersyukur, saya juga menerima aja sih

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

yang saya inget itu kita disarankan bisa untuk usaha ini..usaha ini, itu aja yang lain-lain lupa itu, karena teori-teori aja sih itu, jadi ga tertarik gitu sayanya, juju aja, jadi ga begitu paham karena mungkin sudah tua juga yah

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

paham ya, itu kan cuma cerita-cerita kesuksesan dia aja, yang tadinya dia pedadang bakso keliling, udah punya banyak cabang di mana-mana, cerita jerih payahnya yang ulet, ga mudah putus asa kalau lagi rugi

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

ya ga tau ya, ga paham kayaknya saya, satu kelompokkan banyak orang sih, instrukturnya 1, penjelasan instrukturnya kurang jelas kedengeran waktu itu, kita kebanyakan lihat-lihat saja, didampingi instruktur yang ngasih tau, ini apa..ini apa..

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

Mau sih jadi anggota PWRI, cuma mungkin belum kesana aja

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

ya jadi lebih siap, tapi klo ga ikut pembinaan itu juga udah siap, ada sih sedikit rasa cemas, pastilah semuanya juga ngerasain, tapi ini mau ga mau pasti kita alami, harus kita terima

22. Motivasi untuk memantapkan diri berwirausaha

ya iya, biar usaha kecil-kecilan isi ulang voucer, tapi bukan saya yang ngurus ada orang lain, saya tetap ngajar di TK ini, jadi biar udah ga jadi PNS saya tetap ngajar disini, pengen sih wirausaha yang lain tapi modalnya dari mana, kalau agribisnis kan modalnya harus besar, kita mesti punya tanah yang luas, kalau pegawai negeri kan rata-rata ga punya tanah yang luas ya, kalau punya ya tanda tanya ya...ya pokoknya yang modalnya ga lebih dari 50 juta kebawah, kalau agribisnis kan modalnya harus besar ya..

23. Ada tidaknya penerapan pengetahuan wirausaha

materi yang dikelas kan hanya lebih banyak mendorong kita untuk usaha, saya sibuk jd guru TK ini, trus saya juga ngajar di STIP, jadi tetap menyita waktu, jadi belum ada ya, pengen sih kalau ada modal buka usaha yang lain, tapi belum, belum kepikiran mau usaha apa.

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 12
2. Tmt. Pensiun : 1 Januari 2008
3. Tanggal Wawancara : 8 Juli 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

menurut bapak tujuannya sudah bagus cuman terlalu sebentar dan mepet, sebetulnya pensiunnya seharusnya umur 55, kalau sudah umur 55 keatas sudah loyo fisik maupun kejiwaan, jadi kebanyakan mereka yang ikut kesana menggap ini cuma refesing aja, padahal tujuan sebenarnya bagus

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

menurut bapak materi-materi itu bagus, tapi kalau untuk level bapak sebenarnya ilmu itu sudah ada diotak bapak lah, namun bagi orang lain itu keliatannya menjadi hal yang sangat bagus, contohnya kalau pulang dari sana bisa berwirausaha itu bagus, karena benar-benar dipraktekkan, tapi bapak yakin ga ada sampe 10 orang yang berwirausaha, maka itu menurut itu menurut bapak harus diperbanyak materi wirausahanya

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

kalau dari segi urutan penyampaian materi bagus aja lah, ga papa

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

narasumbernya bagus-bagus semua, sangat menguasai kalau dari penilaian bapak, pengusaha-pengusaha sukses itu, cukup inspiratif, cukup motivatif

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

semuanya bagus, kalau dilihat dari metode juga bagus, hanya ini..yang pesertanya aja, mampu ga menyerap materi itu

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

gini, misalkan bakso sebenarnya itu bagus, tapi ga ada prakteknya memang seharusnya ada, sebenarnya juga bisa aja dia (peserta) usaha bakso tapi pengetahuan wirausahanya, bapak rasa ga cukup, coba bisa dicek ada ga yang berusaha bakso

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

menurut bapak waktunya itu empat minggu, dan itu tadi, harus bekalikali, misalnya 2 tahun sebelum pensiun, jadi adain aja persemester, 2 tahun sebelum pensin bisa 4 kali, kalau masalah dana, pemerintah aja mau kok ngucurin dana untuk masyarakat, masa ia untuk pegawainya sendiri pelit, mangkanya harus ada komitmen untuk mensejahterakan pesiun

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan
kemarin pengetahuan wirausahanya sangat kurang terlalu banyak untuk psikologi, orang-orang yang sudah tua mungkin sulit untuk mengerti, banyak permainan-permainan yang menurut bapak udah ga dibutuhkan, artinya harusnya itu jangan terlalu banyak supaya tinjauan kelapangannya lebih banyak, jadi kemarin itu cuma satu hari, sebarusnya 50:50 lah, tinjauan atau orientasinya, atau prakteknya 50%, pemberian materinya juga 50%, jadi seimbang
9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan
minimal 2 tahun sebelum pensiun, itu juga jangan cuma sekali, setahun sekali, atau berkelanjutan persemester sampai benar-benar punya pengetahuan wirausaha yang cukup
10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi
lokasi penyampaian materi bagus, dihotel, cukup nyaman, sambil rekreasi juga bisa kan itu
11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan
pemilihannya sih memang bagus disitu, yang kurang cuma prakteknya aja, kemaren itu kan cuma liat-liat, meninjau aja
12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan
sarana dan prasarana mungkin kurangnya karena ga ada bukunya, khususnya yang buat wirausaha, buku itu penting, coba baca buku tentang wirausaha, tentang keberhasilan orang-orang wirausahawan, itu untuk nambah wawasan kita
13. Pendapat tentang evaluasi terhadap kegiatan
bilang juga ke pemda ya de, ini harus ada tindak lanjut, evaluasi seperti yang ade lakukan ini, kalau ini kan ade pribadi, kalau dari pemdanya langsungkan lebih bagus, jadi nanti tolong disaran untuk disurvey sama BKD, jadi bisa bener-bener keliatan kekurangannya apa. biar nanti ketauan siapa yang berhasil, yang berhasil harus bagi pengalamannya kepada yang belum, jangan sampe disini aja, harus ada tindak lanjut,
14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI
memang bapak paham, gambarannya gini PWRI itu perkumpulan nanti kalau pensiun harus masuk ke sini, tempat kumpul-kumpul, kumpul-kumpulnya dalam bentuk koperasi, memang ada program berwirausaha bersama, ada digambarkan sebatas listrik, simpen pinjem uang, punya toko, koprasinya juga bapak ga tau pasti perkembangannya gimana...
15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental
itu kan trijava itu hanya memotivasi, nanti kalau pensiun itu bukan berarti habis segala-galanya, intinya kan seperti itu, supaya jangan post power syndrome, itu ibarat orang berjalan diminta ga diminta akan sampai, rela ga

rela harus rela, nah itu sebenarnya ilmu-ilmu psikologi itu kan sebenarnya setelah pensiun kita masih bisa melakukan hal-hal yang baik, yang positif, misalkan wirausaha ini, diajarkan berjiwa besar menerima pensiun, mencontoh orang-orang yang berhasil pas pensiunnya, misalkan jangan berkata tidak, tapi harus berkata bisa, memang ada permainan-permainan untuk menguji kemampuan daya ingat kita, bagus juga sih, memang terlalu banyak permainannya yang mungkin orang ga ngerti sangkanya gitu-gitu aja, padahal kalau saya ngerti maksud trijawa itu apa, maksudnya supaya kita sadar bahwa kita ini kalau serius masih mampu

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

agama itu mengajarkan kita tentang keimanan kan, kalau beriman berarti harus ikhlas, tawakal, menerima, bersyukur, ya memang ceramah agama itu, ceramah biasa sih, kita diingatkan saja, yang kebetulan dihubungkan dengan kita ini yang mau pensiun, paham sekali, malah saya bersyukur pensiun ini, karena bapak emang udah siap

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

kalau bagi bapak materi wirausaha itu, bukan levelnya lagi terlalu rendah, rasanya udah ada diotak bapak semua itu, karena bapak udah ngejalanin itu semua, ya bagi bapak sangat mudah memahami itu, misalkan gini wirausaha itu kalau ada kemauan, bisa berkembang, bapak ini modalnya hanya satu juta dua ratus tadinya, beli rokok dua bungkus satu macemnya, hanya meja kecil, dagang ke orang dimarah-marahin, kulkas tadinya 1, sekarang udah seratus, kata motik timbulkan dulu diotak kita, kemauan berwirausaha, bukan ga perlu modal, modal perlu, cuma kalau udah timbul kemauan nanti diada-adakan

18. Pemahaman atas materi *sukses story* pengusaha

maksud dari pengusaha bakso itu bapak paham sekali, emang dia cerita-cerita pengalaman kesuksesan dia, bagus juga sih menambah semangat terutama bagi bapak, jadi bapak bisa ngerti emang bener yang diceramahain itu, yang penting ulet dan ga mudah nyerah, jangan baru sekali rugi udah nyerah, coba, coba, coba terus, nanti lama kelamaan ketauan celah masalahnya dimana

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

ini hanya liat-liat aja yah, emang ada penjelasan dari instruktur, misalkan beternak lele, bebek, kamping, tanaman hias, tapi itu ga mendalam karena hanya sepintas aja, ya waktunya itu sebentar kan, kalau hanya secara umum yang dijelaskan sama instruktur itu emang bapak bisa paham, misalkan bebek itu, liat yang udah tua sama yang masih muda dari kakinya aja, kalau kasar udah tua jangan dibeli, kalau masih halus, masih mudah, untuk ditelurin itu, bagus yang masih muda kan...

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

bapak kurang, karena menurut bapak mah, ah hanya buang-buang waktu, jadi menurut kaca mata bapak ahh itu buat apa, tapi ini penilaian bapak sebab bapak belum banyak tau, namun menurut bapak lagi, itu lebih bagus bagi mereka yang tidak punya ide itu ini, dari pada baca koran lagi, tidur lagi,

sekali-kali kumpul-kumpul, untuk memunculkan inspirasi, jangan menggali lobang untuk cepat mati...

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

kalau bagi bapak ga ada perubahan mental seperti itu, karena bapak udah sangat siap sekali pensiun, bahkan saya menantang, pensiunkan bapak umur 55, tapi karena peraturannya begitu ga boleh kan, malah bapak seneng pensiun karena banyak waktu untuk ngurus usaha ini...yang bapak rasakan hanya, kecocokan aja, artinya bahwa benar teori bapak selama ini dengan yang dibicarakan sama narasumber itu, bahwa usaha itu gini...gini...gini, mangkannya bapak optimis

22. Motivasi untuk memantapkan diri berwirausaha

ya justru makin menyala-nyala, dengan oleh-oleh dari sana bapak makin membara, bahkan bapak punya angan-angan untuk jadi raja solar dibekasi, solar bukan dari perut bumi itu ya, tapi dari tanaman jarak, biofuel, itu udah bapak coba, untuk usaha agribisnis seperti dari sana bapak juga udah bapak survai, dimana yang udah berhasil lele, kita siapkan, namun sampe ke agribisnis bapak masih tahap eksperimen, karena kalau usaha ini ditinggal kan bisa goyah, tapi InsyaAllah, nanti didik ikut saya aja, saya tunjukkan eksperimen saya yah

23. Ada tidaknya penerapan pengetahuan wirausaha

ilmu yang diceramahin itu sudah bapak terapkan semua, kerja keras, ulet, trus jujur, berani, ada kemauan, itu memang syarat supaya usaha kita maju, misalkan gini waktu bapak jualan beras, yang tadinya satu karung, naik jadi 2 karung, 3 karung, sampai 5 karung, 10 karung, karena bapak jualannya jujur yang ngedrop juga percaya sama bapak, tiba-tiba nawarin negerop 1 truk

Rangkuman Hasil Wawancara

Identitas Informan

1. Nama : Informan 13
2. Tmt. Pensiun : 1 September 2007
3. Tanggal Wawancara : 28 Juni 2008

1. Pendapat tentang tujuan kegiatan

dari segi substansi sudah benar tujuan itu, kita dimotivasi untuk menghadapi tantangan yang akan datang, disitu ada ekspektasi, harapan, sejauh mana harapan itu dapat memenuhi kebutuhan kita, atau out put gitu kan, yang dimotivasi itu kan terutama untuk berwirausaha, nah kalau staff seperti saya dari mana modalnya, itu hanya bagi yang punya modal, yang eselon 3 ada tuh yang punya sapi dipemalang,

2. Pendapat tentang materi yang diberikan

kalau dari segi materi mengena, artinya bisa diterima, memang cocok bagi kita yang pensiunan

3. Pendapat tentang urutan penyampaian materi

ga masalah urutannya itu mau seperti apa..

4. Pendapat tentang penguasaan para instruktur terhadap materi yang disampaikannya

narasumbernya sih bagus semua, memang dia menyampaikan sesuai kapasitas, kemampuannya masing-masing, dari pengalaman dan ilmunya masing-masing, tapi waktunya terbatas yang bisa kita serap sebatas menyampaikan pengetahuannya untuk memotivasi kita aja

5. Pendapat tentang metode penyampaian materi

jadi gini pendidikan itu transfer knowledge, jadi harus ada dialog dua arah, memang waktu itu ada komunikasi dua arah, cukup baik lah kalau cara penyampaian materinya itu

6. Pendapat tentang jenis kegiatan

perlu juga support dalam bentuk praktiknya ya seharusnya

7. Pendapat tentang lamanya waktu pelaksanaan kegiatan

bukan hanya 3 hari, 3 hari mah hanya bisa nyanyi-nyanyi aja, kita yang kuliah 6 tahun aja ga ada yang melekat, gitu kan, harus terprogram dan berjangka

8. Pendapat tentang alokasi waktu penyampaian materi didalam kelas dengan orientasi lapangan

menurut saya kemaren itu kebanyakan teori, harusnya lebih banyak orientasi lapangannya, atau praktek langsung, kalau teori-teori itu kita kan bisa baca aja dari buku, banyak kan yang jual buku tentang wirausaha

9. Pendapat tentang jarak waktu antara tmt pensiun responden dengan pelaksanaan kegiatan

dua tahun sebelum pensiun lah seharusnya, jadi kita bisa mempersiapkan modal dulu, kalau yang pejabat-pejabat eselon itu, 2 hari sebelumnya juga ga jadi masalah, memang dia sudah punya modal, banyak duitnya kan, kalau pertamina, ditawarkan 2 tahun sebelum pensiun, mau pensiun ga, dididik mereka, ada pesagon, ada modalnya, jadi bisa berusaha, kalau kita modal dari mana

10. Pendapat tentang pemilihan lokasi peyampaian materi

saya dengar, tahun depan mau menyelenggarakan di lembang, jadi ga terprogram, gimana maunya panitia aja, sebelumnya kalau ga salah di sukabumi, pelabuhan ratu, kita di puncak, jadi terkesan di BKD itu, ada anggaran, terus gimana cara menghabiskannya gitu, mungkin nanti dipangandaran, jadi mereka ga ngejar substansinya, hasil yang mau dicapai, kalau tempat sini juga bisa sebenarnya kan, di islamik senter aja, bisa kan itu dipake, lebih efisien lagi kan

11. Pendapat tentang pemilihan lokasi orientasi lapangan

lokasi orientasi lapangan seharusnya disesuaikan dengan kemampuan kita, kalau bagi saya sih paling bisa dagang kecil-kecilan, yang ke tempat peternakan itu kan mesti punya lahan, modal yang besar, ternak kambing misalnya, kalau yang punya lahan sih enak, tinggal ditempatin aja, kan itu bagi yang bermodal

12. Pendapat tentang sarana dan prasana kegiatan

cukuplah kalau itu, ga perlu dipermasalahkan

13. Pendapat tentang evaluasi kegiatan

ya memang harusnya ada evaluasinya ke kita, kan harus ada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kembali ke perencanaan awal kan, nah ini kan output terakhir untuk perencanaan tahun selanjutnya kan, nah ini kita tidak dievaluasinya, ya mungkin mereka evaluasi di tingkat pelaksanaannya aja kan, harusnya sih dia berkunjung, arahnya kemana nih, itu untuk data mentah, perencanaan selanjutnya, jadi hasil akhir itu merupakan perencanaan awal ya

14. Pemahaman atas materi sosialisasi PWRI

tentang memperkenalkan PWRI, jadi PWRI itu perkumpulan para pensiunan PNS, nanti disitu kita bisa kumpul-kumpul, ngadain arisan, ada koprasinya juga katanya, paham sih yang disampaikan itu, tapi kenyataannya kan yang saya tau belum ada yang sejahtera karena ikut koprasinya itu, karena waktu itu ga dihadirkan anggota PWRI, untuk ngasih kesan-kesan atau pengalaman manfaat yang dirasakan, harusnya ada, klo emang PWRI itu bagus kan pasti ada manfaat yang dirasakan langsung, kemaren kan yang ngasih sosialisasi hanya ketuanya aja

15. Pemahaman atas materi membangun kekuatan mental

sebetulnya untuk mental itu kan gini, memang disana ada pendidikan psikologi, tapi kebanyakan hanya menkonversi pikiran-pikiran yang ruwet aja,

berfikir positif, mengendalikan emosi, segala macam lah, permainan-permainan menguji ingatan, paham sih tapi emangnya kita orang pikun apa

16. Pemahaman atas materi penyegaran rohani

ceramah agama itu ceramah umum aja, memang terkait dengan perubahan, dikatakan misalnya Allah tidak akan mengubah nasib sebelum dia merubahnya sendiri gitu kan, kalau yang berhubungan dengan kondisi kita kan, misalnya harus ikhlas, menerima, tetap bersyukur, larangan putus asa karena masih bisa melakukan hal-hal yang positif, sangat paham saya

17. Pemahaman atas materi wawasan kewirausahaan

itu tetang yang disampaikan dewi motik, memotivasi kita untuk mau berwirausaha, misalnya ganjurin kalau ikut pengajian, ibu-ibu, atau bapak-bapak yang ibunya ikut pengajian-pengajian bisa jual kerudung, gitu kan, bapaknya itu istilahnya jadi manajer, istrinya oprasional, yang menjualnya gitu, cukup paham ya

18. Pemahaman atas materi *succes story* pengusaha

tukang bakso itu kan bercerita jangan pernah putus asa, seperti tukang bakso itu katanya dulu hanya tukang cukur, dikejar anjing, segala macam, sekarang dia udah sukses dari kerja kerasnya, dia juga nawarin kerjasama, tapi ada yang nanya resepnya apa, itu rahasia katanya, kalau mau gabung silakkan, silakan sediakan tempat, nanti dia yang nyediain alat, nanti pegwainya datang ngajarin, itu mah ga mungkin kan kita bisa nyediain tempat, modalnya juga besar kan, kalau paham sih sangat paham tapi modalnya dari mana

19. Pemahaman atas materi yang disampaikan pada saat orientasi lapangan

di lapangan hanya kebanyakan hanya liat-liat aja, paling sedikit dikasih tau cara ternak ikan, bebek, kambing, ada juga tanaman-tanaman hias, paham ya, tapi kan pemahannya itu hanya sedikit, karena waktunya terbatas, paham juga untuk apa kalau ga ada modalnya

20. Motivasi untuk menjadi anggota PWRI

kalau saya ga begitu tertarik, memang ada iurannya juga ada, kegiatannya juga ada, jadi yang saya tau cuma ngumpul-ngumpul aja, trus rencana kerja dia itu cuma dikasih tau sekilas-sekilas aja, harusnya rencana kerja itu harus jelas, karena menampung pengangguran, ya namanya pensiun berarti pengangguran kan

21. Perubahan kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiun

kalau dari mental sama aja, artinya gini, kita kan hidup dalam peraturan mau ga mau harus mentaati peraturan, pensiun itu diatur 56 tahun, ya mau tidak mau kita akan pensiun, harus menerima itu, kalau bagi saya itu hanya sekedar refreasing aja, sebelum pensiun saya memang merasakan *post power syndrom* itu, pertama penghasilan kita pasti berkurang, memang semua orang gejalanya akan seperti itu, salah satu mengatasinya ya mensyukuri nikmat aja, walaupun pensiun kita hanya 1,5 juta, kita bersyukur aja lah

22. Motivasi untuk berwirausaha

Motivasi harus dukung abilitynya, kemampuan skill dan segala macam ya, kalau ability dalam bentuk modalnya ga ada, bagaimana motivasi itu bisa dijalankan, dalam motivasi itu kan ada harapan, belum lagi kegiatan ini tidak mengajarkan skill bagaimana membuat sesuatu sehingga bisa dijual...jadi buatlah suatu kondisi yang bisa membantu lah, misalnya disediakan modal

23. Ada tidaknya kegiatan wirausaha setelah mengikuti kegiatan

memang belum untuk berwirausaha, keinginan sih ada, tapi modalnya itu tadi, kalau saya minjem sih bisa aja, tapi kan pensiunnya nanti ada potongan, dapur saya ga nyala dong, anak masih pada sekolah, kecuali teman-teman yang eselon 2 dan 3 itu kan, yang punya modal dari awal, kalau saya bagaimana saya bisa saving, gaji saya hanya 2 juta, mau ga mau kan saya harus ngerampok, jadi buatlah suatu kondisi yang bisa membantu lah, misalnya disediakan modal



**JADWAL KEGIATAN PEMBINAAN BAGI APARATUR YANG AKAN MEMASUKI BATAS USIA Pensiun (BUP)
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BEKASI
TAHUN ANGGARAN 2007**

| NO | WAKTU | KEGIATAN | MATERI | PENANGGUNG JAWAB/ PEMBERI MATERI |
|--------------------|-------------|--|---|---|
| HARI KESATU | | | | |
| 1 | 08.00-09.30 | Berkumpul di Kantor Walikota Bekasi | | Panitia |
| 2 | 09.30-12.00 | Berangkat ke Lokasi Kegiatan Pembagian kamar dan persiapan acara pembukaan | | Panitia |
| 3 | 12.00-13.30 | ISHOMA | | Panitia |
| 4 | 13.30-14.30 | PEMBUKAAN | | Panitia |
| 5 | 14.30-15.30 | Sosialisasi PWRI | Memperkenalkan PWRI kepada aparatur yang akan pensiun | PWRI |
| 6 | 15.30-16.30 | Snack, Istirahat, Sholat | | Panitia |
| 7 | 16.30-18.00 | Pembinaan mental | <i>Personal Capacity Building</i> | Tri Java |
| 8 | 18.00-20.00 | Mandi, Sholat, Makan Malam | | |
| 9 | 20.00-22.00 | <i>psiko Attractive Games</i> | <i>Component Creativity Games</i> | Tri Java |
| 10 | 22.00-..... | Tidur | | |
| HARI KEDUA | | | | |
| 1 | 05.30-06.30 | Senam Taqwa | | Panitia |
| 2 | 06.30-07.30 | Mandi, Sarapan, Persiapan Kegiatan | | Panitia |
| 3 | 07.30-09.30 | Usaha Produktif | Pengenalan jenis usaha, pemilihan lokasi, pemilihan jenis produk, mengelola tenaga kerja, pemasaran, dan peluang serta tantangan membangun usaha produktif | Dr. Dewi Motik Pramono, M.Si |
| 4 | 09.30-10.00 | Istirahat, Snack | | Panitia |
| 5 | 10.00-11.30 | <i>Psycho Attractive Games</i> | <i>Component Creativity Games</i> | Tri Java |
| 6 | 11.30-13.00 | ISHOMA | | |
| 7 | 13.00-15.00 | <i>Success Story</i> | Berbagi pengalaman dan kiat sukses mengembangkan usaha mandiri | Ki Ageng Widyanto Suryo Buwono dan Marsekal Muda Purn. Koes Adinegoro |
| 8 | 15.00-16.00 | Sholat, Istirahat, Snack | | Panitia |
| 9 | 16.00-17.30 | Penyegaran Rohani | Memberikan materi spiritual sehingga aparatur siap memasuki masa pensiun | Drs. H. Abdul Halim Sholeh, M.M |
| 10 | 17.30-19.30 | Mandi, Sholat, Makan Malam | | Panitia |
| 11 | 19.30-21.30 | Ramah tamah dan hiburan | | Panitia |
| 12 | 21.30-..... | | | |
| HARI KETIGA | | | | |
| 1 | 05.30-07.00 | Mandi, Sarapan, Persiapan Kegiatan | | Panitia |
| 2 | 07.00-08.00 | Berangkat ke Lokasi Orientasi Lapangan | | Panitia |
| 3 | 08.00-10.00 | Orientasi Lapangan | | H. Bachrum |
| 4 | 10.00-10.30 | Istirahat, Snack | | Panitia |
| 5 | 10.30-12.00 | Orientasi Lapangan (lanjutan) | | H. Bachrum |
| 6 | 12.00-13.00 | ISHOMA | | Panitia |
| 7 | 13.00-15.00 | Orientasi Lapangan (lanjutan) | | H. Bachrum |
| 8 | 15.00-..... | Kembali ke Kota Bekasi | | Panitia |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Didik Wahiddin Nur
Tempat dan Tanggal Lahir : Bekasi, 04 Oktober 1986
Alamat : Jl. Candi Brahma I, B/483, Duren Jaya, Bekasi Timur
Nomor telepon, surat elektronik : 021-92483088/081310876479
didik_wahiddin_nur@yahoo.com
Nama Orang tua : Ayah : Muzakkir Fuadi, S.Pd
Ibu : Yuningsih Itcih Sasmita

Riwayat Pendidikan Formal

SD : Sekolah Dasar Negeri Duren Jaya, Tahun 1992-1998
SLTP : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama PGRI I Bekasi, Tahun 1998-2001
SMA : Sekolah Menengah Atas PGRI I Bekasi, Tahun 2001-2004
Universitas : Universitas Indonesias, FISIP, Jurusan Administrasi Negara, Tahun 2004

